

**STRATEGI TAHFIZH AL-QUR'AN DI KARANTINA  
MA'HAD TAFATTAH DESA KAMPUNG BARU  
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**MIA MIFTAHUL ALMA**

**NIM: 22290124751**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024 M/1445 H**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**

**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama :  
Nomor Induk Mahasiswa :  
Gelar Akademik :  
Judul :

: Mia Miftahul Alma  
: 22290124751  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: STRATEGI TAHFIZH AL-QUR'AN DI KARANTINA MA'HAD  
TFAQQUH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN  
KAMPAR PROVINSI RIAU

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof.Dr. Risnawati, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. H. Mudasir, M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

08/05/2024

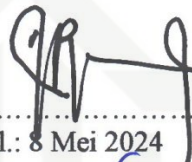
## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 8 Mei 2024

Penguji I,  
**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 19650304 199303 2 003



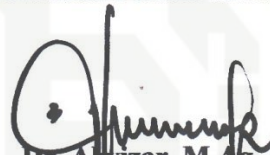
.....  
Tgl.: 8 Mei 2024

Penguji II,  
**Dr. Mudasir, M. Pd**  
NIP. 19661108 199402 1 001



.....  
Tgl.: 8 Mei 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafiqh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2024.

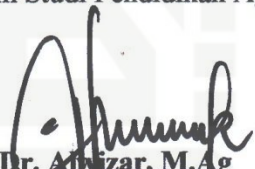
Pembimbing I,  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

  
Tgl.: 8 Mei 2024

Pembimbing II  
**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
NIP. 197505172003122003

  
Tgl.: 8 Mei 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Mia Miftahul Alma

Undang-Undang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Tesis saudara:

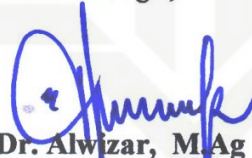
Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa  
Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang

ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 20 April 2024  
Pembimbing I,



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTADINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Mia Miftahul Alma

Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Tesis saudara:

Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa  
Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 20 April 2024  
Pembimbing II,



**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
NIP. 197505172003122003

UIN SUSKA RIAU


## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau**, yang ditulis oleh:

Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

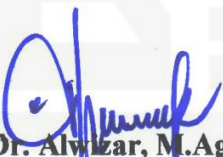
Tanggal: 20 April 2024  
Pembimbing I,

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 197004222003121002

Tanggal: 20 April 2024  
Pembimbing II,

  
Dr. Eva Dewi, M.Ag  
NIP. 197505172003122003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Miftahul Alma  
NIM : 22290124751  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Pinang, 11 Mei 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis : Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Mah'ad Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis say aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 April 2024



Mia Miftahul Alma  
NIM. 22290124751

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih sudah memberikan dukungan baik dana maupun doanya karena berkat dukungan dan semangat kalianlah saya mampu bertahan dan dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu. Semoga Ayah, Ibu dan kita semua selalu diberi kesehatan oleh Allah, selalu dalam lindungan Allah, dipermudahkan segala urusan dunia akhiratnya, di luaskan rezeki yang halalnya dan semoga Allah ganti semua perjuangan dan pengorbanan baik kalian serta semoga kelak kami bisa sukses sehingga kami bisa membahagiakan kalian dunia akhirat dan membalas semua perjuangan dan pengorbanan kalian walaupun kami tahu sebesar apapun yang kami berikan tidak akan pernah sebanding dengan perjuangan dan pengorbanan kalian. Dan kepada saudari saya yaitu adek saya Puja Anjelita serta keluarga saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih sudah mendoakan, mendukung, dan memotivasi saya selama saya kuliah S1, melanjutkan pendidikan S2 hingga penulisan tesis ini selesai. Semoga kelak ilmu yang saya dapat ini bisa berguna untuk kita semua dan semoga kita semua bisa bahagiakan orangtua tercinta kita.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I dan Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd., Wakil Rektor II dan Dr. Edi Erwan, S.Pd., M.Sc., PhD., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing I. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan tesis ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah dan semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah.
5. Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan tesis ini. Semoga ibu dan keluarga selalu dalam lindungan Allah dan semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah.
6. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku PA (Penasehat Akademik) yang telah membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak ibu Dosen & civitas akademik Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas ilmu dan bantuannya serta kemudahannya selama ini.
8. Ibu Radiah terimakasih atas bantuannya dan informasi-informasi yang telah diberikan terkait perkulihan dan selama proses penulisan tesis ini. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah.
9. Bapak Dr. H. Musthafa Umar, Lc., MA selaku Mudir karantina Ma'had Tafaqquh, dan seluruh Muhafizh/Muhafizhah karantina Ma'had Tafaqquh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang sudah berbesar hati memberikan izin meneliti dan informasi tentang penelitian saya hingga selesai.

10. Rekan-rekan seperjuangan Pascasarjana UIN SUSKA Riau khususnya kelas B angkatan 2022 yang tidak bisa di sebut satu persatu. Terimakasih semuanya telah menjadi salah satu alasan saya untuk bertahan hingga saat ini, terimakasih telah menjadi rekan-rekan yang solidnya seperti keluarga sendiri, dan terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi saya. Semoga Allah menjaga silaturahmi kita dan dipertemukan kembali dilain waktu hingga jannahnya.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin*

***Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh.***

Pekanbaru, 20 April 2024

Penulis

**Mia Miftahul Alma**  
**NIM. 22290124751**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>viii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	<b>x</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan Penelitian.....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Batasan Masalah.....	10
3. Fokus Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II     LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	<b>14</b>
1. Strategi menghafal Al-Qur'an.....	15
2. Program karantina tahfizh Al-Qur'an .....	22
3. Motivasi menghafal Al-Qur'an .....	24
4. Tujuan menghafal Al-Qur'an .....	29
5. Keistimewaan menghafal Al-Qur'an .....	30
6. Faedah penting dari menghafal Al-Qur'an .....	37
7. Langkah-langkah mudah menghafal Al-Qur'an .....	38
8. Teknik menghafal Al-Qur'an dengan cepat.....	46
9. Adab membaca Al-Qur'an .....	49
10. Faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an .....	51
11. Faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an .....	54
12. Teknik menjaga hafalan Al-Qur'an .....	57
B. Kerangka Berpikir .....	59
C. Penelitian Terdahulu.....	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	66
	B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	67
	C. Informan Penelitian .....	67
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	68
	E. Teknik Analisis Data .....	71
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
	A. Deskripsi Karantina Ma'had Tafaqquh.....	74
	1. Profil Karantina Ma'had Tafaqquh.....	74
	2. Sejarah Karantina Ma'had Tafaqquh .....	74
	3. Jadwal Tahfzh dan Kegiatan di Karantina Ma'had Tafaqquh.....	76
	4. Tenaga Pengajar Ma'had Tafaqquh .....	76
	5. Data Peserta Ma'had Tafaqquh.....	77
	6. Visi, Misi dan Harapan Ma'had Tafaqquh .....	78
	7. Fasilitas Karantina Ma'had Tafaqquh.....	79
	8. Peraturan Karantina Ma'had Tafaqquh.....	80
	B. Temuan Penelitian.....	83
	1. Strategi Tahfizh Al-Qur'an.....	84
	2. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an .....	91
	3. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.....	99
	C. Pembahasan.....	102
	1. Strategi Tahfizh Al-Qur'an.....	102
	2. Faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an .....	107
	3. Faktor Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an.....	113
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>118</b>
	A. Kesimpulan.....	118
	B. Saran.....	119
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>126</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Relevan .....	64
Tabel 4.1	Profil Karantina Ma’had Tafaqquh .....	74
Tabel 4.2	Jadwal Tahfizh dan Kegiatan Harian Peserta Karantina.....	76
Tabel 4.3	Tenaga Pendidik Karantina Ma’had Tafaqquh .....	77
Tabel 4.4	Data Peserta Karantina Ma’had Tafaqquh .....	77
Tabel 4.5	Fasilitas Karantina Ma’had Tafaqquh.....	79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

a. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa

b. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii

c. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. **Ta' Marbutah**

*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. **Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Mia Miftahul Alma ( 2024 ) : Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh strategi tahfizh Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi peserta karantina Ma'had Tafaqquh dalam menghafal Al-Qur'an. Dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah penasehat, musyrifah, dan beberapa orang peserta karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, strategi yang digunakan peserta dalam menghafal Al-Qur'an yaitu memahami ayat-ayat yang hendak dihafal, kemudian setelah memahami ayat demi ayat yang hendak dihafal peserta akan membaca ayat demi ayat secara berulang-ulang, setelah membaca ayat demi ayat secara berulang, barulah peserta mulai menghafal ayat demi ayat. Sebelum mereka benar-benar hafal satu ayat, maka peserta tidak akan melanjutkan ke ayat setelahnya. Setelah hafal sesuai target yang sudah dibuat peserta, barulah peserta menyetorkan hafalannya kepada para musyrif dan musyrifah. Kedua yaitu faktor-faktor yang mendukung dalam proses percepatan peserta dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu peserta sudah memiliki kemampuan tahsin yang cukup bagus, peserta sudah mengetahui bagaimana cara menghafal Al-Qur'an, Kesehatan, kecerdasan, peserta yang rajin shalat tahajjud dan mulai menghafal Al-Qur'an setelah shalat tahajjud, dan peserta yang selalu taat akan peraturan yang telah ditetapkan dikarantina Ma'had Tafaqquh. Terakhir faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu, tidak sabar, malas, berputus asa, hati yang kotor dan banyak bermaksiat, semngat dan keinginan yang lemah.

**Kata kunci** : Strategi Tahfizh Al-Qur'an dan Karantina Tahfizh Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Mia Miftahul Alma (2024): The Qur'an Memorization Strategy in the Quarantine of Ma'had Tafaqquh, Kampung Baru Village, Kampar Regency, Riau Province.**

This research is motivated by the Qur'an memorization strategy in the quarantine of Ma'had Tafaqquh in Kampung Baru Village, Kampar Regency, Riau Province. The study aims to describe how participants in the Ma'had Tafaqquh quarantine memorize the Qur'an and identify the factors that support and hinder Qur'an memorization in the Ma'had Tafaqquh quarantine in Kampung Baru Village, Kampar Regency, Riau Province. This type of research is phenomenological research using a qualitative approach. The informants in this study are advisors, supervisors, and several participants in the Ma'had Tafaqquh quarantine in Kampung Baru Village, Kampar Regency, Riau Province. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that, firstly, the strategy used by participants in memorizing the Qur'an is to understand the verses to be memorized. Then, after understanding each verse, participants will repeatedly read each verse before starting to memorize it. Secondly, supporting factors in the participants' accelerated memorization process include having good recitation skills, knowing how to memorize the Qur'an, health, intelligence, participants who diligently perform tahajjud prayers and start memorizing the Qur'an after tahajjud prayers, and participants who always obey the rules set in the Ma'had Tafaqquh quarantine. Lastly, hindering factors in memorizing the Qur'an include impatience, laziness, despair, impure hearts and indulgence in sins, weak enthusiasm and desire.

**Keywords:** Qur'an Memorization Strategy and Qur'an Memorization Quarantine

## الملخص

ميا مفتاح العلم (٢٠٢٤): "استراتيجية تحفيظ القرآن في الحجر الصحي لمعهد تفقه ديسا كامبونج بارو، مقاطعة كامبار، محافظة رياو"

الدراسة هذه مستندة إلى استراتيجية حفظ القرآن في الحجر الصحي بمعهد تفقه قرية كامبونج بارو، مقاطعة كامبا محافظة رياو. الهدف من هذه الدراسة هو وصف كيفية استراتيجية المشاركين في الحجر الصحي في معهد تفقه في حفظ القرآن، ومعرفة العوامل التي تدعم وتعيق حفظ القرآن في الحجر الصحي بمعهد تفقه قرية كامبونج بارو، مقاطعة كامبار، محافظة رياو. نوع هذه الدراسة هو دراسة ظاهرية باستخدام النهج الكيفي. المعلومات في هذه الدراسة تأتي من المستشارين والمشرفين وبعض المشاركين في الحجر الصحي بمعهد تفقه قرية كامبونج بارو، مقاطعة كامبار، محافظة رياو. تتضمن تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظات والوثائق. وتتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وتقديم البيانات واستنتاج النتائج. أظهرت نتائج هذه الدراسة أولاً أن استراتيجية المشاركين في حفظ القرآن تشمل فهم الآيات المراد حفظها وتكرار قراءة الآيات بعد فهمها قبل البدء في الحفظ، وعندما يحفظ المشارك الآية بنجاح حسب الهدف المحدد، يقدم الحفظ للمشرفين والمشرفات. العوامل المساعدة في عملية حفظ القرآن تشمل القدرة الجيدة على التجويد، وفهم كيفية حفظ القرآن، والصحة، والذكاء، والتواصل مع الله من خلال صلاة التهجد، والامثال للقواعد المحددة في الحجر الصحي. أما العوامل العائقة فتشمل الانفعالات السلبية مثل عدم صبر، والكسل، واليأس، وقلة الاهتمام بالله، وضعف العزيمة والرغبة

الكلمات الدالة : استراتيجية تحفيظ القرآن وحجر صحي تحفيظ القرآن

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, hal ini dapat diketahui melalui Al-Qur'an yang berisi tentang dasar-dasar perundang-undangan agama Islam. Al-Qur'an berarti "*Kalamu Allah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Ia dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya."<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW sekaligus petunjuk untuk umat manusia kapan dan dimanapun, memiliki berbagai macam keistimewaan. Keistimewaan tersebut antara lain susunan bahasanya yang unik dan mudah di pahami, sifat agung yang tidak seorangpun mampu mendatangkan hal yang serupa, dan tidak ada seorangpun yang dapat memanipulasi arti dari setiap perkata dalam Al-Qur'an mengandung kebenaran serta makna-makna yang dapat dipahami oleh siapapun walau tingkat pemahaman berbeda-beda.<sup>2</sup>

Sumber pokok ajaran Islam adalah Al-Qur'an. Sebab dari Al-Qur'anlah diambil segala pokok syariat dan dalil-dalil syar'i yang mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia atau di akhirat.

<sup>1</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2022), hlm. 1

<sup>2</sup> Sahiron Syamsuddin, *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*, (Yogyakarta:eLsaQ Press,2010). h.1-2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang paling valid periwayatannya dan dapat dipertanggungjawabkan serta dibuktikan secara empiris. Al-Qur'an yang ada sekarang ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya, hal itu karena Allah-lah yang menjaganya. Tidak ada satu bacaan pun sejak peradaban baca-tulis dikenal lima ribu tahun yang lalu, yang dibaca baik oleh orang yang mengerti artinya maupun tidak, kecuali bacaan yang mahasempurna dan mulia ini (Al-Qur'an).<sup>3</sup> Karena itu Al-Qur'an adalah mukjizat nabi Muhammad SWA. Kekuatan internal yang terkandung didalam Al-Qur'an itulah yang disebut *I'jaz Al-Qur'an*.<sup>4</sup> Penjagaan Allah kepada Al-Qur'an bukan berarti Allah SWT menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi Allah melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT. Q.S Al-Hijr: 9 :

إِنَّا خُنُّنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*”

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang lain. Termasuk keutamaan Al-Qur'an yang paling besar yaitu kitab suci terbanyak dihafal oleh manusia di berbagai belahan dunia. Tidak ada kitab suci lain yang bisa dihafal bagian

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan* ( Bandung : Mizan Pustaka, 2013 ) hlm. 21


<sup>4</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan* ( Yogyakarta:LKiS Yogyakarta, 2012 ) hlm 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf, harakat, kalimat, dan kata sebagaimana Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an selalu menjaga hafalannya di pikiran dan di dalam hati.

Mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit. Pada saat ini banyak ilmu yang mengkaji Al-Qur'an yang didukung dengan teknologi canggih. Sehingga Al-Qur'an bisa dipelajari oleh siapapun dari berbagai kalangan. Menghafal Al-Qur'an 30 juz bukanlah suatu hal yang sulit. Allah SWT menjanjikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini pula Allah SWT ikut berperan membantu hamba-Nya dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Qamar Ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

*“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.”*

Ayat ini menjelaskan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kemudahan. Tidak hanya mengambil hikmah-hikmah yang terkandung di dalamnya, Allah SWT mudahkan pula bagi seseorang untuk menghafalkannya, bagi orang-orang yang mau dengan serius menghafalnya. Bahkan tidak sedikit dari golongan anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua yang sudah lanjut usia yang mampu dan tertarik untuk menghafalnya secara keseluruhan yang terdiri dari 30 juz dan 114 surat.

Menghafal Al-Qur'an bagi sebagian orang merupakan kegiatan yang sulit untuk dilaksanakan, sebagian merasa pesimis untuk bisa menghafalnya, terlebih lagi bagi masyarakat Indonesia yang bahasa dari lahirnya bukan bahasa Arab. Untuk membacanya saja kesulitan apalagi untuk menghafalnya. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat dunia terkhusus masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indonesia mulai tertarik untuk menghafal Al-Qur'an. Seperti yang bisa kita lihat sekarang ini, menghafal Al-Qur'an atau yang dikenal dengan istilah tahfizh Al-Qur'an bukan lagi suatu hal yang langka, bahkan sekarang sudah menjadi *tren* ditengah masyarakat dunia, terutama bagi masyarakat Indonesia, sejak adanya acara hafizh Indonesia yang diadakan disalah satu stasiun televisi. Acara ini nampaknya tak hanya menjadi ajang kompetisi, akan tetapi banyak orang tua yang mulai termotivasi untuk menjadikan putra putri mereka seorang hafizh Al-Qur'an, tidak hanya putera puteri mereka, bahkan diri mereka sendiri juga termotivasi untuk menjadi seorang hafizh Al-Qur'an.

Namun, bagi sebagian orang menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang sulit dilaksanakan. Ada beberapa kendala yang membuat orang sulit menghafal Al-Qur'an, contohnya : gangguan ponsel yang berdering, gangguan acara televesi di depan mata, atau mungkin anak cucu yang mencari bahkan mengajak main bersama, ataupun tamu yang datang mengetuk pintu, dan belum lagi segudang pekerjaan yang harus diselesaikan dan berjuta kendala lainnya.

Usia terbaik untuk menghafal Al-Qur'an adalah sekarang, yakni seseorang yang masih hidup. Dilihat dari banyaknya golongan yang berminat dan dalam menghafal Al-Qur'an dari berbagai kalangan usia dan profesi, terdapat beberapa lembaga yang menawarkan program menghafal Al-Qur'an seperti di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar provinsi Riau yang membuka karantina tahfizh Al-Qur'an untuk berbagai Negara, profesi dan beragam usia dari usia 10 tahun hingga 70 tahun, dengan program menghafal Al-Qur'an 30 juz selama satu bulan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal, didapatkan data para peserta karantina tahfizh Al-Qur'an yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu satu bulan diantaranya adalah: Puja Anjelita yang berumur 16 tahun, berasal dari Pekanbaru yang mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu satu bulan, Islah Ramadhan Pangianto berumur 21 tahun berasal dari Kuantan Singingi telah menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 28 hari, Yusni Syam berumur 73 tahun berasal dari Sumatera Barat telah menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu tiga bulan, Usman Al Rasyid berumur 20 tahun berasal dari Pekanbaru telah menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 22 hari, Muhammad Althaf Arkana berasal dari Pekanbaru yang berumur 10 tahun menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu satu bulan, dan Siti Ardiyanti berumur 17 tahun yang mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 10 hari.<sup>5</sup>

Mereka membuktikan bahwa mereka mampu menghafalkan Al-Qur'an 30 juz. Tidak sedikit yang mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu satu bulan bahkan ada sebagian dari mereka yang mampu menghafal 25 hari bahkan ada yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 10 hari. Tidak hanya anak-anak atau para remaja, bahkan banyak juga diantara hafizh dan hafizhah dari kalangan nenek-nenek yang mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sebanyak 30 juz.

<sup>5</sup> Ustadz Musthafa Umar, Wawancara, (Selaku Mudir Karantina Tahfizh Al-Qur'an Cabang Riau Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru), Tanggal 4 Agustus 2023 pukul 14.57 WIB.



Ada beberapa keunikan dan pembeda antara karantina tahfizh Al-Qur'an Ma'had Tafaqquh dengan sekolah tahfizh lainnya diantaranya: <sup>6</sup>

1. Terbuka untuk seluruh umat Islam seluruh dunia dengan catatan atau ditandai banyak guru besar atau profesor-profesor dari Negara lain seperti, Malaysia, Australia ( Ahmed, umur 15 tahun ), Brunei Darussalam, Singapura ( Rusna dan Kamisa ), dan Thailand. Dan juga banyak guru dan kepala sekolah dari domestik yang mengikuti kegiatan tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Tafaqquh.
2. Tidak melihat jenjang pendidikan seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an di Tafaqquh, baik dari usia SD sampai Profesor.
3. Tidak dibatasi waktu untuk menghafal Al-Qur'an.

Di karantina tahfizh Al-Qur'an Ma'had Tafaqquh Nasioanal cabang Riau ini tidak hanya program menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam satu bulan, tetapi ada juga program 1 pekan dengan target 5 juz, program 2 pekan dengan target 10 juz, dan program 3 pekan dengan target 15 juz.<sup>7</sup> Program tersebut untuk memudahkan masyarakat dunia terkhusus Indonesia yang sibuk berkarir untuk tetap bisa meluangkan waktu mereka agar bisa menghafal Al-Qur'an. Banyak juga sebagian orang yang hanya mengambil 1 pekan, 3 pekan, dan 2 pekan dengan alasan mereka sibuk dengan pekerjaan atau anak-anak yang menggunakan waktu libur sekolah mereka untuk menghafal Al-Qur'an di karantina tahfizh. Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti program

<sup>6</sup> Ustadz Musthafa Umar, Wawancara, (Selaku Mudir Karantina Tahfizh Al-Qur'an Cabang Riau Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru), Tanggal 4 Agustus 2023 pukul 14.57 WIB.

<sup>7</sup> Wirna Nelawati, *Karantina Tahfizh Al-Qur'an Di Ma'had Tafaqquh* ( Riau : Ma'had Tafaqquh Media, 2022) cet. Ke-1 hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu bulan dengan target 30 juz. Apakah benar dalam satu bulan ada yang bisa menghafal Al-Qur'an 30 juz?

Itulah beberapa keunikan karantina Tafaqquh yang membuat perbedaan dengan sekolah tahfizh lainnya. Untuk itu terbukalah bagi kita yang ingin menghafal Al Quarn sesuai perintah Rasul “ *tuntutlah ilmu dari buaian sampai liang lahat*”. Barangsiapa mempelajari Al-Qur'an dan mengajarnya adalah pekerjaan yang terbaik di dunia ini.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang sulit, tetapi, juga bukanlah hal yang mudah, semua tergantung keikhlasan hati, kemauan dan tekad para penghafal Al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisikan firman Allah SWT maka, untuk menghafalnya pun harus punya niat yang lurus, hati yang bersih, keikhlasan, kesungguhan, dan kemauan yang tinggi. Menghafal Al-Qur'an memerlukan situasi dan kondisi yang penuh ketenangan, maka hendaknya sisihkanlah waktu dengan sengaja, menyendirilah supaya impian untuk menghafal Al-Qur'an terwujud. Maka salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah karantia tahfizh. Oleh karena itu Ma'had Tafaqquh membuka program karantina tahfizh Al-Qur'an dari berbagai kalangan usia.

Program karantina ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan menghasilkan nilai-nilai positif untuk memudahkan masyarakat yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan cepat. Meninjau pada latar belakang dan keunikan program ini maka peneliti tertarik menelaah lebih lanjut tentang pelaksanaan program karantina tahfizh menggunakan judul “Strategi Tahfizh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Strategi

Secara bahasa strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi tahfizh Al-Qur'an yaitu melibatkan langkah-langkah spesifik yang diambil untuk memfasilitasi proses penghafalan Al-Qur'an.

### 2. Program karantina tahfizh

Karantina tahfizh adalah tempat dan proses sementara untuk menghindari gangguan dari luar dalam rangka pembiasaan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Karantina tahfizh adalah tempat menghafal Al-Qur'an dan proses sementara untuk menghindari gangguan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### 3. Tahfizh Al-Qur'an

*Tahfidz* artinya berasal dari kata **تَحْفِظًا** “menghafal” yang berasal dari bahasa Arab bentuk *mashdar* dari kata **حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِظًا** yang mempunyai arti “memelihara”. *Tahfidz* artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Definisi *tahfidz* Al-Qur'an adalah proses menghafal Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca tanpa melihat

*mushaf*. Penulisan dalam bahasa Indonesia *tahfidz* Al-Qur'an adalah sama seperti tahfizh Al-Qur'an atau bahkan sekarang ditulis tahfiz Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara etimologi dan terminologi dikemukakan oleh Mardani Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *قرأ - يقرأ - قرأنا* artinya bacaan.<sup>9</sup>

Secara terminologi, Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* melalui malaikat Jibril sebagai bukti kerasulan, ditulis dalam lembaran-lembaran, yang diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup, petunjuk meraih kebahagiaan, dan keselamatan dunia dan akhirat bagi seluruh umat manusia, sehingga manusia dapat mengatasi segala kompleksitas permasalahan kehidupan yang dihadapinya.<sup>10</sup>

## C. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

<sup>8</sup> Yadi Iryadi Al-Hafizh <https://www.hafAl-Qur'ansebulan.com>, September 2019.

<sup>9</sup> Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* ( Pekanbaru: Asa Riau, 2016 )

<sup>10</sup> Hardi Damri, *Bimbingan Praktis Ilmu Tajwid* ( Pekanbaru : Tafaquh Media, 2021 )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurangnya lembaga yang menyediakan tempat tahfizh Al-Qur'an bagi masyarakat umum baik dalam dan luar Negeri.
- b. Kurangnya waktu menghafal Al-Qur'an bagi masyarakat yang sibuk bekerja.
- c. Banyaknya kendala dalam menghafal Al-Qur'an.
- d. Minat dan motivasi peserta karantina dalam menghafal Al-Qur'an yang rendah.
- e. Kurang disiplin mempergunakan waktu yang tersedia dikarantina tahfizh Al-Qur'an.
- f. Besarnya hambatan-hambatan yang dihadapi peserta dalam menghafal Al-Qur'an.
- g. Kurangnya pengetahuan peserta akan teknik menghafal Al-Qur'an dengan cepat.
- h. Efektivitas strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan peserta karantina.
- i. Efektivitas strategi yang digunakan peserta karantina dalam menghafal Al-Qur'an.

**2. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi dengan memfokuskan:

- a. Strategi guru dalam meningkatkan hafalan para peserta karantina
- b. Strategi para peserta karantina tahfizh Al-Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu satu bulan.

- c. Program karantina tahfizh Al-Qur'an satu bulan di Ma'had Tafaqquh kabupaten Kampar provinsi Riau.
- d. Umur peserta karantina tahfizh di Ma'had Tafaqquh mulai dari umur 10 tahun sampai 70 tahun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, peneliti mengadakan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah strategi para peserta program karantina tahfizh satu bulan di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
- b. Apa saja faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an ?
- c. Apa saja faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi para peserta program karantina tahfizh satu bulan di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam menghafal Qur'an.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menghafal Qur'an.

#### 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat yang ingin menghafal Al-Qur'an, secara teoritis dan praktis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai wawasan mengenai cara mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an.
  - 2) Menambah informasi masyarakat dalam program karantina tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Untuk pimpinan dan pelaksana program karantina tahfiz Al-Qur'an, hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan cara cepat menghafal Al-Qur'an yang sudah cukup kondusif agar lebih baik lagi ke depannya.
- 2) Untuk para ustadz dan ustadzah karantina tahfiz supaya meningkakan hafalan para peserta karantina tahfiz Al-Qur'an serta memberikan motivasi kepada para peserta.
- 3) Untuk para peserta karantina tahfiz Al-Qur'an, agar lebih tekun dan lebih giat lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mengatur waktu dengan skala prioritas.

#### E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, pembatas masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB II** : **LANDASAN TEORI** terdiri dari konsep teori, penelitian yang relevan.
- BAB III** : **METODE PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, informan dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.
- BAB V** : **PENUTUP** terdiri dari kesimpulan dan saran

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi Tahfizh Al-Qur'an

###### a. Pengertian Strategi

Strategi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>11</sup> Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup> Pengertian strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.<sup>13</sup>

Strategi menghafal Al-Qur'an adalah suatu perencanaan yang ditetapkan agar bisa menjadi seorang penghafal Al-Qur'an melalui berbagai tindakan yang tepat dan didukung oleh metode dan sumber daya yang ada untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>14</sup> Strategi menghafal Al-Qur'an adalah bagaimana cara yang efektif

<sup>11</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1092.

<sup>12</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 2.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.3.

<sup>14</sup> Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini," in Proceeding of the 2nd Annual Conferense on Islamic Early Childhood Education, vol. 2, n.d., 135.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghafal Al-Qur'an, mulai dari syarat menghafalkan Al-Qur'an, menghafal maupun cara menjaga hafalan.<sup>15</sup> Untuk membantu mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Strategi itu antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memahami makna ayat yang akan dihafal

Sebelum memulai menghafal terlebih dahulu santri memahami makna ayat yang akan dihafal. Biasanya santri menghafal per halaman, jadi sebelum menghafal santri akan membaca terjemahan dari 1 halaman yang ingin dihafal, kemudian setelah membaca 1 halaman terjemahan ayat yang akan dihafal, memahami makna perkata dari ayat yang akan dihafal menggunakan *mushaf* yang sudah ada terjemahannya.<sup>16</sup>

2. Mulailah berlatih menghafal dengan juz 30

Jaminan kemudahan ini berlaku untuk segala bentuk interaksi bersama Al-Qur'an membaca, menghafal, dan memahaminya. Ada beberapa alasan mengapa sebaiknya kita mulai menghafal dari juz 30 : ayat-ayatnya relative sudah sering didengar, ayat-ayatnya pendek, kecuali surat Al-Bayyinah, jumlah ayat disetiap suratnya sedikit, sehingga mudah dibaca dalam shalat.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Ahsin W. Al hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta, Bumi Aksara, 2005) hlm.63.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 67

<sup>17</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 53



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Strategi pengulangan ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Karena itu, dalam menghafalkan Al-Qur'an perlu adanya pengulangan ganda. Maksudnya adalah mengulang-ulang bacaan ayat sambil melihat *mushaf*. Ini dilakukan dengan cara mengulang ayat per ayat atau langsung beberapa ayat dalam suatu halaman, baik dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas.<sup>18</sup>

## 4. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafalkan benar-benar hafal

Setelah membaca berukalang kali santri akan mulai menghafal ayat per ayat, contohnya santri ingin menghafal halaman lima dari juz 7, maka santri akan memulai menghafal dari ayat pertama yang paling atas dari halaman tersebut. Kemudian santri akan membaca satu ayat itu dengan berulang kali tanpa melihat *mushaf*. Santri tidak akan berpindah ayat jika belum lancar dan masih banyak tersendat. Jika sudah hafal lancar satu ayat tersebut baik dari segi kelancaran, *makhraj*, dan *tajwid*, maka santri akan menghafal ayat berikutnya seperti cara sebelumnya.

5. Menggunakan satu jenis *mushaf*

Strategi yang cukup baik dalam membantu proses hafalan ialah menggunakan satu jenis *mushaf*. Memang tidak ada

<sup>18</sup> Said Al-Makhtum Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo : Alam Pena, 2019), hlm.67.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keharusan menggunakan satu jenis *mushaf* tertentu, mana saja jenis *mushaf* yang disukai boleh dipilih asal tidak berganti-ganti.<sup>19</sup> Meskipun tidak ada keharusan menggunakan satu jenis *mushaf*, namun jika menggunakan lebih dari satu *mushaf* dapat membingungkan pola hafalan yang telah dibentuk dalam bayangannya. Usahakanlah ketika sudah menghafal dengan suatu tipe *mushaf*, jangan berpindah ke tipe *mushaf* yang lain karena hal itu akan mengacaukan hafalan yang telah kita bangun.<sup>20</sup>

## 6. Kenalilah karakter juz dan surat

Kondisi ini sebenarnya tidak perlu terjadi kalau saja kita mengetahui bahwa tiap-tiap ayat atau surat memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga sejak awal kita sudah menyipakan mental ketika sampai pada ayat atau surat yang berkarakteristik lebih susah dihafal.<sup>21</sup>

## 7. Disetorkan pada seorang pengampu

Dalam menghafal Al-Qur'an peran seorang pembimbing sangatlah penting, seorang pengampu, bertugas untuk menyimak setoran hafalan baru, atau takrir, yakni pengulangan kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu.

<sup>19</sup> Amalia Rahmadhani, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok.Pesantren Roudhotul Qur'an dan. Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Litahfizil Qur'an (KMT) Imadul Bilad Metro*, (Tesis, Lampung, UIN Raden Intan).

<sup>20</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 44

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 58



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8. Bacalah tafsir

Proses menghafal yang terasa sulit akan terhibur oleh keindahan isi dan keunikan isyarat ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan memahami Al-Qur'an, kita akan berkonsentrasi menikmati isinya. Memahami Al-Qur'an akan menjadikan kita kenal dengan Al-Qur'an, baik isinya, maupun seluk-beluknya. Membaca tafsir Al-Qur'an dapat dilakukan secara minimal.<sup>22</sup>

#### 9. Strategi braille

Strategi Braille yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan meraba Al-Qur'an secara berulang-ulang. Strategi baca tulis Arab braille digunakan untuk memperlancar membaca menggunakan alat bantu khusus, dan juga metode yang sesuai, karena keterbatasan pada indra penglihatannya maka pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan metode yang sifatnya visual, melainkan dengan mengoptimalkan indra pendengaran dan perabanya.

#### 10. Metode Tasmi'

Metode Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan Tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam

<sup>22</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 61



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan huruf atau harakat. Dengan Tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

#### b. Pengertian tahfizh Al-Qur'an

Kata hafiz jika dinisbatkan kepada Allah SWT bermakna melindungi, memelihara dari perubahan, penyimpangan, penambahan dan pengurangan. Sedangkan jika dikaitkan pada manusia maka ia berarti menghafal, mengamalkan, memikirkan kandungan, menggali hukumnya, belajar dan mengajar.

Kata hafiz dan *hafizan* diulang sebanyak sebelas kali, tiga di antaranya merupakan sifat Allah, dan sisanya menafikan sifat itu dari manusia, khususnya para Nabi kepada orang yang membangkang. Menurut Quraish Shihab kata hafiz terambil dari kata yang terdiri dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir makna menghafal, karena menghafal berarti memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna "tidak lengah" karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan "menjaga" karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Kata ini juga bermakna mengawasi.

Menurut al-Raghib al-Asfahâni, kata *al-hifz* pada awalnya berarti keadaan jiwa yang mendorong untuk memahami, kadang juga untuk menguatkan dan meyakinkan atas apa yang telah dihafal seorang. Dalam hal ini, ia antonim kata lupa. Kemudian kata *al-hifz*

dalam AlQur'an digunakan untuk memelihara sesuatu yang hilang, sumpah dan pemeliharaan. Sedangkan kata *al-hifz* dan segala perubahannya dalam al-Sunnah memiliki makna beragam, kata ini sering disebutkan Rasul dan sahabatnya untuk arti yang luas, yaitu menjaga, menghafal dan memelihara sesuatu yang bukan hanya Al-Qur'an saja. Jika bermakna menghafal, maka ia adalah antonim dari kata lupa. Menghafal adalah suatu aktifitas maupun tindakan mental yang mana berusaha mengingat atau merasakan ke dalam pikiran agar dapat selalu ingat materi yang telah diajarkan suatu waktu akan diingat kembali.

Al-Qur'an merupakan kitab suci, ada perbedaan pakar bahasa Arab mengenai tulisan dan bacaan Al-Qur'an, perbedaan ini dibedakan dalam dua kelompok. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah *isim 'alam* (kata nama) yang tidak diambil dari kata apapun. Menurut Syafi'i kata Al-Qur'an yang dima'rifatkan dengan *alif lam* (al), tidak diambil dari kata apapun, dia adalah nama khusus yang diberikan Allah SWT untuk nama kitab-Nya yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagaimana kitab-kitab sebelumnya seperti, zaur, taurat, dan injil yang masing-masing diturunkan kepada Nabi Dawud, Nabi Musa, dan Nabi Isa AS. Adapun menurut pendapat kedua, kata Al-Qur'an yang kemudian dima'rifatkan dengan *alif lam* (al) itu adalah *isim musytaq* (kata jadian) yang diambil dari kata lain. Ada yang menyatakan diambil dari kata *qara'in* jama' dari kata *qarinah* yang berarti petunjuk. Sebagian ulama menegaskan bahwa kata qur'an itu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *mashdar* (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan isim *maf'ul* yakni *maqrū'* artinya sesuatu yang dibaca.

Al-Qur'an adalah pengajaran bagi manusia. Karena itu manusia mengetahui jalan yang hak dan batil, antara yang benar dan yang sesat dan lainnya.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan dari sisi Allah SWT kepada rasul-Nya nabi Muhammad SAW ibn 'Abdullah, penutup para Nabi, yang dinukilkan dari padanya dengan penukilan mutawatir *nazham*/lafal maupun maknanya, dan kitab yang paling banyak dibaca dimuka bumi ini. Sebagai wahyu Allah, tentu saja Al-Qur'an mutlak bukan pusi atau sya'ir, bukan mantra-mantra tukang tenun, bukan bisikan syaitan terkutuk, bahkan bukan juga sabda nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an disampaikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Semua ayat Al-Qur'an diwahyukan dengan perantara malaikat Jibril.

Al-Qur'an adalah risalah Allah SWT untuk umat manusia dan mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW, demi membebaskan manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus.<sup>23</sup> Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia. Tanpa Al-Qur'an manusia tidak akan mampu menjalani kehidupan dengan tepat

<sup>23</sup> Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, ( Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2006 ), h. 3-11

dan benar. Al-Qur'an baru akan menjadi petunjuk apabila dipahami maknanya secara mendalam (*tadabbur*).

## 2. Program karantina tahfizh Al-Qur'an

### a. Pengertian program karantina

Program secara etimologi didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan.<sup>24</sup>

Program merupakan upaya kewenangan untuk mencapai tujuan agar dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya. Sedangkan Karantina berasal dari kata quadraginta = quattuor + quarantine yang artinya 40 (empat puluh) hari waktu pengasingan (isolasi). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata karantina berarti tempat penampungan yang lokasinya terpencil guna mencegah terjadinya penularan, pengaruh, penyakit.<sup>25</sup>

Secara istilah berarti aktivitas untuk mengumpulkan sejumlah masyarakat yang relatif banyak di suatu tempat untuk mendengarkan ceramah, penelitian, kajian Islam, mengkaji suatu masalah dengan mengangkat tema yang dirasa sangat penting untuk lebih mendalami Islam.<sup>26</sup>

Karantina berdasarkan KBBI, kata 'karantina' artinya tempat penampungan sementara yang lokasinya terpencil, guna mencegah

<sup>24</sup> W.J.S Poewadawint, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet 12 ( Jakarta: Balai Pustaka, 1991 ) hlm. 1216.

<sup>25</sup> Peter Salim dan Yeni Saltim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, ( Jakarta : Modern English Press, 2002) hlm. 663

<sup>26</sup> Komputri Apria Santi, *Penerapan Dauroh Al-Qur'an Bagi Siswi Kelas X Di Madrasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya*, (2019). (1), 55-72.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya penularan, gangguan, pengaruh negatif, dan sebagainya. Tahfizh yaitu program menghafal Al-Qur'an atas bimbingan ustadz yang hafal Al-Qur'an sehingga murid-murid mampu menghafal Al-Qur'an juga.<sup>27</sup> Karantina tahfizh adalah tempat dan proses sementara untuk menghindari gangguan dari luar dalam rangka pembiasaan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Karantina tahsin adalah tempat menghafal Al-Qur'an dan proses sementara untuk menghindari gangguan dari luar dalam rangka perbaikan bacaan Al-Qur'an. Karantina tahfizh Al-Qur'an identik dengan proses percepatan menghafal Al-Qur'an 30 juz. Sehingga yang biasanya dicapai dalam waktu 3 tahun cukup bisa direalisasikan dalam waktu sebulan atau kurang dari itu.<sup>28</sup>

Program karantina tahfizh ini diprioritaskan untuk menambah hafalan Al-Qur'an. Kegiatan intinya adalah setoran hafalan perhalaman dengan lancar dan disertai pemahaman tadabbur. Sehingga, setelah setoran 30 juz selesai akan lebih mudah untuk muraja'ah.<sup>29</sup> Karantina tahfizh Al-Qur'an, yaitu tempat penampungan sementara yang lokasinya terpencil guna menghindari gangguan dari hal-hal yang dapat mengganggu proses menghafal Al-Qur'an dalam periode tertentu misalnya program sebulan, dua bulan, tiga bulan maupun hitungan hari.<sup>30</sup>

<sup>27</sup> Yadi Iryadi, Al-Hafizh, <https://www.satubulanhafAl-Qur'an.com>, 19 Juni 2022.

<sup>28</sup> Said Al-Makhtum Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo : Alam Pena, 2019), hlm. 15.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 14

<sup>30</sup> Yadi Iryadi Al-Hafizh, <https://www.satubulanhafAl-Qur'an.com>, 19 Juni 2022.



### 3. Motivasi menghafal Al-Qur'an

Karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional Ma'had Tafaqquh ini, setiap selesai shalat subuh ada tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz Musthafa Umar, Ustadz Wandu Bustami, Ustadz Muhammad Maliki, dan asatidz lainnya. Menghafal Al-Qur'an memerlukan kesungguhan khusus karena pekerjaan menghafal harus berkesimbangan tanpa mengenal rasa bosan dan jemu. Maka memberikan motivasi merupakan perkara yang sangat penting. Seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi dari dalam dirinya untuk menghafal Al-Qur'an, sudah pasti usaha yang keras akan dilakukannya, sehingga akan menghasilkan jumlah hafalan yang banyak.

Berikut beberapa tausiyah dari para asatidz Tafaqquh :

#### 1. Al-Qur'an menjaga akal

Dengan akal manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Apalagi seseorang yang beriman kepada Allah, maka akalnya akan dituntun oleh ajaran agama Islam sehingga bisa selamat di dunia dan akhirat. Jika akal manusia sehat maka manusia akan bisa tafakkur dan mentadabburi ciptaan Allah, sehingga bisa menambah keimanan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Berdasarkan sebuah penelitian, seseorang yang rutin membaca Al-Qur'an berpotensi terhindar dari penyakit *Alzheimer* (gampang lupa) dan kepikunan. Hal ini dikarenakan saat seseorang membaca Al-Qur'an dengan tartil, orang tersebut sudah melakukan gerakan-gerakan yang banyak dilakukan pada senam lidah. Senam lidah adalah menggerakkan lidah kesamping kiri dan kanan, kedepan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebelakang untuk membiasakan lidah berhubungan dengan otak besar. Karena saat badan menjadi tua dan lemah yang muncul terlebih dahulu adalah lidah menjadi kaku dan kadang-kadang lidah gampang tergigit sendiri. Maka seorang penghafal Al-Qur'an atau orang yang sering membaca Al-Qur'an, diusia tua nanti walaupun fisik tubuhnya melemah, namun akal nya akan tetap sehat, tidak pikun karena Al-Qur'an menjaganya.

#### 2. Al-Qur'an mudah dihafal

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah Allah memudahkannya untuk dihafal, Allah berfirman dalam surat Al Qamar ayat 17 :


 وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.”*

Ayat ini diulang sebanyak 4 kali dalam surat Al-Qamar : ayat 17, 22, 32, dan 40. Pengulangan ini untuk menguatkan, memberi penekanan untuk meyakinkan manusia bahwa Al-Qur'an itu memang mudah untuk dihafal, maka apa yang menghalang manusia untuk tidak menghafalnya? Seperti kata pepatah melayu “ *kalau nak seribu daya dan kalau tak nak seribu dalih* “, maksudnya : *“apabila mau menghafal Al-Qur'an maka akan dilakukan seribu usaha, tapi kalau tidak mau menghafal Al-Qur'an, maka akan keluarlah seribu alasan”*.

Allah sudah memperlihatkan bukti bahwa Al-Qur'an itu mudah dihafal di Karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau Ma'had Tafaqquh ini; Apabila diperhatikan diluar sana, maka bisa dilihat ramai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak balita yang bisa menghafal Al-Qur'an, mereka disebut hafizh cilik dan ada juga orang cacat fisiknya dan cacat mentalnya dengan karunia dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mampu menghafal Al-Qur'an, bahkan hafal 30 juz. Bahkan umat Islam yang tinggal di berbagai Negara yang bahasa resminya bukan bahasa Arab dan penduduknya tidak pandai berbahasa Arab sama sekali juga bisa menghafal Al-Qur'an. Semua itu adalah bukti yang Allah perlihatkan di depan mata bahwa Al-Qur'an itu mudah untuk dihafalkan.

Ustadz Ma'mun Al-Qurthuby, pemimpin karantina tahfizh Nasional sewaktu berkunjung ke karantina tahfizh Riau menyampaikan : "75% kosa kata ayat-ayat Al-Qur'an terdapat di dalam surat Al-Baqarah, kalau seorang sudah menghafal surat Al-Baqarah seolah-olah sudah menghafal 75% dari ayat-ayat Al-Qur'an, karena ayat-ayat ini akan dijumpai pengulangannya berulang kali dalam juz-juz berikutnya, berarti hanya 25% kosa kata baru yang terdapat dalam 27,5 juz Al-Qur'an".<sup>31</sup>

## 3. Impian menjadi hafizh

Mampu menghafal Al-Qur'an adalah cita-cita setiap muslim, peserta karantina tahfizh yang sudah sampai di Ma'had Tafaqquh akan berusaha mewujudkan impian tersebut, impian dari orang tua dan mungkin juga impian dari kakeknya. Jika mendapat kesulitan ketika

<sup>31</sup> Wirma Nelawati, *Karantina tahfizh Al-Qur'an Di Ma'had Tafaqquh* ( Riau : Ma'had Tafaqquh Media, 2022) cet. Ke-1 hlm. 34

menghafal Al-Qur'an maka tetaplah bersabar dan paksakan hati untuk tetap tenang serta berusaha terus untuk menghafal.

Kalau rasa lelah datang maka beristirahatlah sejenak tapi jangan pernah menyerah sehingga berhenti dari menghafal Al-Qur'an, teruslah menghafal dan menghafal. Contoh : “kalau kita mendorong sebuah lemari, dorongan pertama terasa sangat berat dan perlu kekuatan ekstra, tapi setelah lemari berjalan sedikit demi sedikit, maka akan mulai terasa ringan untuk mendorongnya, terus dan teruslah mendorong sehingga sampai ke tempat yang akan dituju “.

Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an, diawal akan terasa berat tapi yakinlah itu hanya sebentar, lawan terus godaan syaitan, seiring dengan bergantinya hari, menghafal Al-Qur'an tidak akan terasa berat lagi, menghafallah terus dan terus, jangan pernah berhenti, kalau berhenti maka akan sulit lagi untuk memulainya kembali. Maka bersabarlah karena hanya kesabaran yang membuat para penghafal Al-Qur'an betah untuk duduk berlama-lama dengan Al-Qur'an.

Kepayahan dan kesusahan serta keletihan karena keta'atan akan hilang dan yang tertinggal hanyalah pahala. Banyak orang yang rela kesusahan dan kecapean hanya untuk mengejar dunia, bahkan mereka sampai lembur tidak tidur semalaman hanya karena mengejar bonus dunia. Maka untuk menghafal Al-Qur'an dan mengejar akhirat kita juga harus rela meluangkan waktu dan tenaga kita untuk mendapatkan pahala dan bonus-bonus dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Menghafal Al-Qur'an harus melibatkan hati

Manusia terdiri dari 2 unsur : yaitu jasmani dan rohani. Jasmani adalah yang berhubungan dengan tubuh badan manusia sedangkan rohani adalah yang berhubungan dengan hati manusia.<sup>32</sup> Sewaktu menghafal Al-Qur'an diperlukan kehadiran hati yang merupakan unsur rohani manusia, sehingga bisa fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Seorang yang tidak fokus akan terhanyut oleh arus pikirannya sendiri, sehingga tenggelam kedalam lamunan, mulut yang berkemat-komit menghafal tidak membuahkan hasil, kerana hati tidak di hadirkan, karena syarat dalam menghafal adalah fokus kepada ayat yang dihafalkan dan dibaca berulang-ulang kali tanpa ada rasa bosan dan jenuh.

## 5. Konsep 3S Ma'had Tafaqquh

Karantina tahfizh adalah tempat berjuang, karena di karantina tahfizh semua peserta berperang melawan godaan syaitan, melawan rasa kantuk, malas, dan bosan. Melawan hawa nafsu yang ada pada diri sendiri. Maka untuk membantu para peserta dalam berjuang menghafal Al-Qur'an, maka karantina tahfizh Ma'had Tafaqquh memiliki 3 s :

## a) Suka bersama Al-Qur'an

Kita harus suka dengan Al-Qur'an karena Al-Qur'an bukanlah kitab biasa, tapi adalah kitab yang istimewa, memegangnya saja

---

<sup>32</sup> *Ibid.* hlm. 36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah mendapatkan pahala apalagi membacanya. Pahala yang bisa mengantarkan seseorang kedalam syurga.

#### b) Senang bersama Al-Qur'an

Kita juga harus senang bersama Al-Qur'an kerana isinya berisi petunjuk dari Allah Yang Maha Mengetahui, apabila kita mengikuti isi kandungannya maka hati akan terasa tenang, hati akan lebih sabar, dan hati akan lebih lembut. Hati tidak akan merasa risau dan bimbang, sehingga tidak ada alasan untuk tidak senang bersama Al-Qur'an.

#### c) Semangat bersama Al-Qur'an<sup>33</sup>

Kita juga harus bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, Karena ada musuh yang ingin melemahkan semangat kita dalam menghafal Al-Qur'an yaitu syaitan, yang akan dalam wujud kantuk, bosan dan malas. Apabila rasa kantuk datang sewaktu kita menghafal Al-Qur'an dalam posisi duduk, maka hendaklah berdiri dalam keadaan tangan tetap memegang Al-Qur'an, menghafal dalam posisi berdiri dan berjalan akan mengurangi rasa kantuk karena tubuh kita bergerak, jikalau masih mengantuk juga, maka hendaklah berwudhu'.

#### 4. Tujuan menghafal Al-Qur'an

Pertama, agar tidak terjadi pergantian atau perubahan pada Al-Qur'an, baik pada redaksionalnya (yaitu pada ayat-ayat dan suratnya)

<sup>33</sup> Wirma Nelawati, *Karantina Tahfizh Al-Qur'an Di Ma'had Tafaqquh* ( Riau : Ma'had Tafaqquh Media, 2022) cet. Ke-1 hlm. 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pada bacaannya. Sehingga Al-Qur'an tetap terjamin keasliannya seperti segala isinya sebagaimana kerika diturunkan Allah dan diajarkan kepada Rasulullah SAW. Kedua, agar dalam pembacaan Al-Qur'an yang diikuti dan dibaca kaum muslim tetap dalam satu arahan yang jelas sesuai standar yaitu *qiraat mutawatir*, yaitu mereka yang telah menerima periwayatannya melalui periwayatan yang jelas dan lengkap yang termasuk dalam *qiraat sab'ah* sesudah sahabat.<sup>34</sup>

### 5. Keistimewaan penghafal Al-Qur'an

Segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an pasti akan melahirkan kemuliaan. Siapapun dan apapun yang berhubungan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an maka akan menjadi mulia dan mendapatkan derajat yang tinggi. Al-Qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril. Maka malaikat Jibril menjadi *sayyidul malaikah* (penghulu para malaikat) dan menjadi malaikat yang paling mulia. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka Rasulullah menjadi *sayyidul ambiya' wal mursalin* (pemimpin para nabi dan rasul) dan menjadi manusia yang paling mulia. Al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadhan. Maka bulan Ramadhan menjadi *sayyidussuhur* (penghulu bulan). Al-Qur'an diturunkan pada malam Lailatul Qadar, maka malam Lailatul Qadar menjadi *khairullayali* (malam yang mulia) dan lebih baik dari seribu bulan. Al-Qur'an diturunkan di kota Mekkah dan Madinah. Maka kedua kota ini menjadi kota termulia di dunia. Al-Qur'an diturunkan kepada umat Nabi

<sup>34</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Palembang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang), Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 ISSN: 1858-3237, hlm.24



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad SAW. Maka umat Nabi Muhammad SAW menjadi *khairu ummah* (umat terbaik) dari umat-umat yang lain. Semakin tinggi perhatian kita terhadap Al-Qur'an, semakin tinggi keinginan Allah SWT untuk memuliakan kita dengan Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" Shahih: Ibnu Majah.<sup>35</sup>

Banyak dari umat Islam yang bertanya-tanya mengapa Al-Qur'an harus dihafal dan menganggap bahwa membacanya saja sudah cukup. Benar, tapi, menghafal lebih utama dari sekedar membaca, apalagi menghafal, mentadabburi, kemudian mengamalkannya. Membaca Al-Qur'an, menghafal, mentadabburi, kemudian mengamalkan isinya adalah bagian dari amal shaleh yang bernilai tinggi.

Setiap kaum muslimin mengetahui tentang keutamaan-keutamaan Al-Qur'an dalam menghafal serta menjaganya. Ayat mudah dilihafalkan, tidak ada batasan umur dalam menghafalkannya.<sup>36</sup> Penghafal Al-Qur'an adalah manusia pilihan Allah SWT. Mereka sangat istimewa di sisi Allah SWT, Allah meninggikan kedudukan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Mereka menjaga *kalamullah* maka, mereka pun di jaga oleh Allah SWT. Mereka memuliakan Al-Qur'an maka Allah pun akan memuliakan mereka. Ada banyak keistimewaan yang dimiliki oleh para penghafal Al-

<sup>35</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi*, Edisi Full CHM hadis no. 2907.

<sup>36</sup> Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-qur'an itu mudah*, ( Jakarta: Pustaka Attazkia, 2008) hlm. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an. Diantara keistimewaan penghafal Al-Qur'an dibagi menjadi 2 yaitu keistimewaan di dunia dan keistimewaan diakhirat sebagai berikut:

#### a. Keistimewaan di dunia

##### 1) Menjadi keluarga Allah

*Ahlul Qur'an* adalah keluarga Allah, baik di dunia maupun diakhirat. Allah akan menjamin kebutuhan mereka. Allah juga akan melindungi mereka dari segala malapetaka. Tatkala Allah melindungi hamba Nya maka, tak ada satu makhluk pun yang mampu mencelakakannya. *Ahlul Qur'an* adalah mereka yang mempunyai tekad untuk membaca, menghafal, mendalami maknanya, dan tentu berusaha keras mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2) Menjadi manusia terbaik

Allah mengukur kebaikan seseorang bukan dari kekayaan, kedudukan, atau paras rupanya, melainkan dari kedekatannya dengan Al-Qur'an. Sebanyak apapun hartanya, setinggi apapun kedudukannya, dan setampan apapun rupanya, bila ia jauh dari Al-Qur'an maka ia bukanlah orang terbaik dimata Allah SWT.<sup>37</sup> Sebaliknya, sekalipun ia orang termiskin, terendah status sosialnya, dan buruk rupanya, jika dia dekat dengan Al-Qur'an maka ia adalah manusia terbaik disisi Nya. Titel manusia terbaik disisi Allah, ternyata diukur dari sejauh mana kedekatannya terhadap Al-Qur'an.

<sup>37</sup> Said Al-Makhtum Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo : Alam Pena, 2019), hlm. 27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Pewaris ilmu

Indikasi seseorang diberi ilmu oleh Allah adalah ia menyimpan ayat-ayat Allah didalam dadanya. Orang yang hafal ayat-ayat Allah merupakan anugerah besar yang patut disyukuri. Allah memberi mereka ilmu agung, yaitu ilmu yang berupa ayat-ayat yang tersimpan dalam dada mereka. Orang yang hafal Al-Qur'an hakikatnya telah memiliki kunci segala ilmu pengetahuan. Karena kebiasaan mengulang hafalan otomatis menambah kecerdasan otak.

### 4) Paling berhak memimpin

Rasulullah SAW bersabda :

*“orang yang paling berhak mengimami suatu kaum adalah orang yang paling banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an (HR. Muslim)”*

Melihat keumuman hadis diatas, *ahlul* Qur'an adalah yang paling berhak memimpin suatu kaum, baik memimpin shalat, organisasi, atau bahkan sebuah Negara. Rasulullah pernah mengutus sebuah delegasi yang banyak jumlahnya lalu mengetes hafalan Al-Qur'an mereka. Satu persatu disuruh membaca apa yang sudah dihafal, maka sampailah pada sahabat yang paling muda usianya.

*Beliau pun bertanya, “ surat apa yang kau hafal?”*

*Ia menjawab, “ aku hafal surat ini, surat ini, dan surat Al Baqarah”*

*“ benarkah kamu hafal surat Al Baqarah?” Tanya nabi lagi.*

*Nabi pun bersabda, “berangkatlah kamu dan kamulah pemimpin delegasi ini .“ (HR. Tirmizi dan Nasa'i).*

Hadis ini menegaskan bahwa usia bukan faktor utama yang menjadi patokan untuk memilih imam tapi keahliannya terhadap Al-Qur'an. Mengapa *ahlul* Qur'an? Bisa kita bayangkan makmurnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah Negara yang dipimpin oleh seorang hafizh; bupati atau walikota yang hafizh, kepala Desa dan lurah hafizh. Negara yang dipimpin oleh *ahlul* Qur'an, tentu sistem yang diterapkan sesuai dengan Al-Qur'an. Maka hasilnya akan terbentuk masyarakat madani yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an.

#### 5) Diangkat derajatnya

Keberkahan Al-Qur'an tidak berdampak pada individu semata, melainkan mencakup suatu kaum. Mulia dan hina nya suatu kaum ialah karena Al-Qur'an.<sup>38</sup> Mereka mulia bila penduduknya kembali kepada Al-Qur'an dan hina bila hijrah dari Al-Qur'an. Bentuk hijrah dari Al-Qur'an bukan meninggalkannya secara keseluruhan. Enggan mempelajari, membaca, menghafal, mendalaminya, dan tidak mau berhukum dengannya merupakan bentuk hijrah dari Al-Qur'an.

#### 6) Mendapatkan ketenangan, rahmat, naungan malaikat dan dibanggakan Allah

Keutamaan yang Allah berikan kepada *ahlul* Qur'an bisa juga berupa ketenangan, rahmat, naungan malaikat, kemudian dibanggakan Allah di hadapan makhluk yang mulia yaitu malaikat. Allah banggakan manusia di hadapan malaikat karena kedekatannya dengan Al-Qur'an, bukan dengan investasi dunia yang tersebar

<sup>38</sup> *Ibid* hlm. 29

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana-mana, bukan pula dengan menterengnya titel dibelakang namanya atau simbol-simbol duniawi.

## 7) Mendapat penghargaan dari nabi

Penghargaan yang pernah Rasulullah berikan kepada para penghafal Al-Qur'an ialah ketika peristiwa gugurnya beberapa penghafal Al-Qur'an di medan perang uhud. Rasulullah mendahulukan sahabat yang lebih banyak hafalan Al-Qur'annya.

## 8) Mendapatkan syafa'at di Hari Kiamat

Tidak ada bacaan Al-Qur'an yang sia-sia. Semuanya pasti memberikan keuntungan, baik Nampak maupun tidak Nampak, baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu keuntungan pembaca Al-Qur'an ialah mendapat syafa'at di akhirat. Al-Qur'an akan hadir sebagai syafa'at di akhirat kelak.

## 9) Meraih pahala yang melimpah

Belajar Al-Qur'an adalah proyek besar, proyek dunia akhirat yang tak pernah gagal. Tidak ada yang sia-sia dengan belajar Al-Qur'an, jangankan membacanya atau menghafalnya sampai tuntas, per hurufnya saja dinilai oleh Allah SWT. Kalau satu huruf dilipatgandakan menjadi sepuluh, bayangkan bila kita mampu menghafal Al-Qur'an dan bisa mengulang bacaan setiap saat.

## 10) Menghormati seorang hafizh Al-Qur'an berarti mengagungkan Allah

*Abu Musa Al-Asy'ari berkata: "sesungguhnya termasuk mengagungkan Allah adalah menghormati orang tua yang muslim, penghafal Al-Qur'an yang tidak melampaui batas (didalam menghafal dan memahaminya) dan tidak menjauhinya (enggan*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*membaca dan menghafalnya) dan penguasa yang adil” (HR. Abu Dawud)<sup>39</sup>*

## b. Keistimewaan di akhirat

## 1) Ditinggikan derajatnya di Surga

*Shahibul Qur’an* ialah mereka yang hafal sebagian atau seluruh ayat suci Al-Qur’an. Termasuk mereka yang mempelajari, membaca, mendalami, serta berusaha keras mengamalkan kandungannya.

## 2) Mendapatkan mahkota kemuliaan dan mempersembahkan mahkota kepada orang tuanya.

من قرأ القرآن وتعلم وعمل به ألبس والداه يوم القيامة تاجاً من نور ضوءه مثل

ضوء الشمس ، ويكسى والداه حللتين لا تقوم لهما الدنيا فيقولان : بم كسينا هذا ؟

فيقال : بأخذ ولدكما القرآن

*Siapa yang menghafal Al-Qur’an, mengkajinya dan mengamalkannya, maka Allah akan memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya dari cahaya yang terangnya seperti matahari. Dan kedua orang tuanya akan diberi dua pakaian yang tidak bisa dinilai dengan dunia. Kemudian kedua orang tuanya bertanya, “Mengapa saya sampai diberi pakaian semacam ini?” Lalu disampaikan kepadanya, “Disebabkan anakmu telah mengamalkan Al-Qur’an.” (HR. Hakim 1/756 dan dihasankan al-Abani).*

Pada hari kiamat kelak, para penghafal Al-Qur’an akan menerima penghargaan yang luar biasa dari Allah SWT. Mereka memberi mahkota kemuliaan yang belum pernah mereka dapatkan di dunia. Tidak hanya *ahlul Qur’an* saja, ia juga berhak mempersembahkan mahkota kemuliaan itu kepada kedua orang

<sup>39</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, Al hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Al-Qur’an Da’iyah* (Jakarta : Markaz Al-Qur’an, 2015) hlm. 54



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuanya. Ini hadiah istimewa dikarenakan orang tuanyalah yang mendidiknya lebih dekat dengan Al-Qur'an. \

#### 3) Dijauhkan dari neraka

Al-Qur'an akan menyelamatkan seorang hamba yang hatinya selalu terkait dengan Al-Qur'an dari sentuhan api neraka. Inilah kesuksesan tertinggi *ahlul Qur'an*, ketika jasadnya terbebas dari jilatan api neraka, lalu kemudian ia dimasukkan ke dalam Al-Qur'an.<sup>40</sup>

#### 6. Faedah penting dari menghafal Al-Qur'an

Banyak sekali faedah yang muncul dari kesibukan menghafal Al-Qur'an. faedah-faedah itu telah banyak diungkapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berikut beberapa faedah penting dari menghafal Al-Qur'an :

- a. Kebahagiaan di dunia dan akhirat
- b. Sakinah (tentram jiwanya)
- c. Tajam ingatan dan bersih intuisinya

Ketajaman ingatan dan bersih intuisinya itu muncul karena seorang penghafal Al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut dengan ayat yang serupa. Sedangkan bersih intuisi itu muncul karena penghafal Al-Qur'an senantiasa berada dalam lingkungan *zkrullah* dan selalu dalam kondisi keinsafan yang selalu meningkat, karena ia selalu mendapat peringatan dari ayat-ayat yang dibacanya.

<sup>40</sup> Said Al-Makhtum Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh, *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo : Alam Pena, 2019), hlm. 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Bahtera ilmu

*Khazanah ulumul Al-Qur'an* (ilmu-ilmu Al-Qur'an) dan kandungannya akan banyak sekali terekam dan melekat dalam benak orang yang menghafalkannya. Dengan demikian nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung didalamnya akan menjadi motivator kreativitas pengembangan ilmu-ilmu yang dikuasainya. Begitu banyak ilmu Allah SWT yang tak terbatas itu akan terserap oleh para penghafal Al-Qur'an, mempelajari dan memahami isi yang terkandung didalamnya.

#### e. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur

Seorang yang hafal Al-Qur'an sudah selayaknya bahkan menjadi suatu kewajiban untuk berperilaku jujur dan berjiwa Al-Qur'ani. Identitas demikian akan selalu terpelihara karena jiwanya selalu mendapatkan peringatan dan teguran dari ayat-ayat Al-Qur'an yang selalu dibacanya.

#### f. Fasih dalam bicara

Orang yang banyak membaca atau menghafal Al-Qur'an akan membentuk ucapannya tepat dan dapat mengeluarkan fonetik Arab pada landasannya secara alami.

### 7. Langkah-langkah mudah menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an.<sup>41</sup> Menghafal Al-Qur'an harus diupayakan. Tanpa usaha dan kemauan tinggi seseorang tidak mungkin bisa menghafalnya. Kalau Al-Qur'an bisa dihafal dengan modal keinginan semata tanpa usaha, pasti banyak sekali orang yang sudah hafal Al-Qur'an. Ada banyak orang yang mau hafal Al-Qur'an tapi tidak mau berusaha. Al-Qur'an hanya bisa dihafal oleh mereka yang memiliki kemauan dan usaha yang kuat. Allah memudahkan Al-Qur'an hanya bagi siapa yang memiliki keinginan lalu berusaha untuk menghafalnya. Menghafal butuh proses, dan itu bukan dengan mantra *abra kadabra*.

Ada pun langkah awal sebelum menghafal Al-Qur'an yaitu :

a. Yakin

Para ahli tafsir menjelaskan maksud ayat ini adalah bahwa Allah telah memudahkan semua bentuk interaksi dengan Al-Qur'an termasuk didalam menghafal.

b. Yakinlah dengan hari kiamat

Dengan menghafal Al-Qur'an kita akan mendapatkan apa saja yang ada diakhirat, oleh karena itu menghafal Al-Qur'an membutuhkan keyakinan terhadap hari akhirat yang sangat mendalam karena proses pelaksanaannya selalu ditopang oleh kekuatan spiritual.

c. Bangunlah hobi membaca Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an akan terasa indah, jika kita memiliki latar belakang atau hobi membaca Al-Qur'an. Tidak ada yang lebih mulia

<sup>41</sup> Ahsin W. Al hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta, Bumi Aksara, 2005) hlm. 24

daripada hobi membaca Al-Qur'an. Bukti kita bahagia bersama Al-Qur'an adalah ketika kita merasa nikmat bersamanya dan tidak ada perasaan ingin segera selesai. Agar menjadi hobi, harus ada pembiasaan membaca Al-Qur'an karena setiap manusia cenderung mencintai apa yang menjadi kebiasaannya.

d. Perbaikilah bacaan Al-Qur'an

Memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin tilawah) bagi para penghafal Al-Qur'an harus dipahami sebagai keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah suatu keharusan karena beberapa pertimbangan berikut: (1) Membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan tuntunan syar'i. (2) Bacaan yang tidak benar merupakan pelanggaran terhadap keaslian Al-Qur'an yang telah diturunkan oleh Allah yang kemudian oleh para ulama dibakukan dalam bentuk ilmu tajwid dengan hukum-hukumnya yang sudah *ma'ruf*. (3) Rasulullah mengatakan bahwa bacaan yang benar lebih didengar oleh Allah. (4) Bacaan yang bagus lebih memiliki nilai dakwah dan *khidmah* kepada umat. (5) Bacaan yang bagus terbukti dapat membantu pembaca Al-Qur'an dan pendengarnya untuk mentadabburi Al-Qur'an yang merupakan tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an. (6) Mengharuskan diri memperbaiki bacaan akan membentuk tradisi yang positif ditengah umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Biasakan membaca surat-surat pilihan.

Membaca surat-surat pilihan, akan menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an yang tinggi, apalagi dimulai sejak kecil. Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang membutuhkan kecintaan yang sangat tinggi kepada Al-Qur'an. Dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an Rasulullah membagi tilawah Al-Qur'an menjadi tiga bagian : (1) Ayat-ayat yang dibaca minimal sebulan sekali, yaitu seluruh Al-Qur'an yang menjadi wirid tilawah harian. (2) Ayat-ayat yang dibaca sepekan sekali, seperti surat Al-Kahfi (dibaca pada hari jumat), As-Sajadah dan Al-Insan (dibaca pada hari jumat ketika shalat subuh). (3) Surat atau ayat yang dibaca harian. seperti ayat kursi, dua ayat terkahir surat Al-Baqarah, surat Al-Ikhlas, dan masih banyak lagi, dan yang terangkum dalam *zikir Al-Ma'tsurat*. Surat-surat yang sering dibaca Rasulullah sebelum tidur, seperti surat Al-Mulk atau Ad-Dukhan.<sup>42</sup>

Ada tiga tahap langkah menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di karantina tahfizh Al-Qur'an Ma'had Tafaqquh, yaitu 1. langkah sebelum menghafal Al-Qur'an, 2. langkah saat menghafal Al-Qur'an, 3. langkah setelah menghafal Al-Qur'an, ada pun langkah awal sebelum menghafal Al-Qur'an adalah:

1. Luruskan niat

Setiap amal tergantung dengan niatnya. Niat adalah unsur penting bagi setiap amal. Niat yang menentukan baik buruk, diterima ditolak,

<sup>42</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna tidaknya, sebuah amal. Amal yang kecil akan menjadi besar karena niat. Menghafal Al-Qur'an harus ikhlas karena Allah, tidak boleh ada karena niat yang lain. Banyak orang yang menghafal Al-Qur'an dengan tujuan agar populer dan ingin dipuji karena hafizh. Mereka hanya akan mendapatkan sesuai dengan apa yang mereka niatkan yaitu populer dan gelar hafizh. Mereka tidak akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Jika ridha Allah yang diharapkan, bukan hanya pujian dari manusia yang mereka dapat, akan tetapi pujian dari malaikat akan mereka dapatkan juga.

## 2. Kuatkan tekad

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang penuh tantangan. Akan tetapi ujian dan tantangan apapun tidak akan melunturkan semangat mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Mereka yakin Allah akan memberi jalan keluar dari setiap kesulitan yang mereka temui.

## 3. Relakan waktu

Menyadari bahwa berkesempatan untuk menghafal dan menjaga kalam-Nya adalah anugerah dan keistimewaan yang besar dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sebagian besar masyarakat kita beralasan sibuk, banyak kerjaan dan tidak punya waktu untuk menghafal. Alasan yang demikian, tanpa disadari merupakan bentuk *inkarun ni'mah* ( ingkar nikmat ) yang berupa waktu. Jangan menunggu datangnya waktu luang untuk menghafal Al-Qur'an, tapi luangkanlah waktu untuk menghafalnya, terlalu banyak menunda merupakan kebiasaan buruk



yang mengakibatkan penyesalan dikemudian hari. Tidak perlu mencari-cari alasan untuk menunda hafalan. Ketika keinginan menghafal itu muncul detik ini, segera mulai dan jangan mengundur lagi. Tidak perlu mencari-cari alasan untuk menunda menghafal Al-Qur'an. sebagian dari masyarakat kita beralasan sibuk, banyak kerjaan dan tidak punya waktu untuk menghafal.

Kedudukan *ahlul* Qur'an memang sangat tinggi disisi Allah SWT. Mencapai derajat ini memang tidak mudah yang kita bayangkan. Wajar kalau sedikit sekali yang mampu meraihnya. Hanya orang-orang yang ikhlas mengorbankan waktulah yang akan meraihnya.

#### 4. Berdoa dan bertawakal

Doa merupakan bentuk pengakuan hamba kepada Rabbnya bahwa dia tidak memiliki kekuatan kecuali yang diberikan oleh Allah SWT. Setiap usaha harus diiringi dengan doa. Usaha tanpa doa sama saja dengan sombong. Ada pun doa tanpa usaha sama dengan bohong. Berusahalah semaksimal mungkin, dan berdoalah sesering mungkin, selanjutnya bertawakkallah kepada Allah SWT. Tugas kita hanyalah berdoa dan berusaha, hasilnya serahkan semuanya kepada Allah SWT. Mintalah kepada Allah agar Dia mempermudah jalan menuju golongan yang dibanggakan di hadapan para malaikat. Jangan berhenti meminta kepada-Nya sampai Ia berkenan mengabulkan doa yang kita panjatkan. Allah akan mengabulkan doa hamba-hamba yang bersungguh-sungguh meminta kepadaNya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disaat proses menghafal, peserta mesti memperhatikan hal-hal berikut ini :

- a. Memahami dan menjaga adab-adab terhadap Al-Qur'an, baik adab terhadap mushaf Al-Qur'an maupun adab-adab ketika menghafal Al-Qur'an. diantara adab dalam membaca Al-Qur'an adalah :
  - 1) Menyentuh Al-Qur'an dalam keadaan berwudhu'
  - 2) Menutup aurat sewaktu membaca Al-Qur'an
  - 3) Tidak meletakkan Al-Qur'an dilantai
  - 4) Membaca *ta'awudz* sebelum membaca Al-Qur'an
  - 5) Membaca *basmalah*
  - 6) Membaca dengan tartil dan tidak tergesa-gesa
- b. Mulai dari yang termudah

Memang menghafal dengan berturut-turut dari awal surat sampai akhir itu ideal. Akan tetapi sebenarnya kita bebas mau memulai darimana saja, dari belakang atau dari tengah. Kenyataannya banyak dari penghafal Al-Qur'an yang memulai dari belakang, ada juga yang memulai dari pertengahan Al-Qur'an. Kemampuan setiap orang berbeda-beda, maka mulailah dari yang mudah menurut kita.

- c. Fokus

Kelebihan program karantina tahfizh dibandingkan program tahfizh lainnya yaitu kefokusannya peserta saat menghafalnya. Semuanya terkondisikan sehingga proses menghafal bisa cepat, tepat, dan terukur. Suasana kondusif mendukung peserta tahfizh untuk lebih

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus. Fokus nya pikiran sangat membantu melancarkan proses menghafal.

## d. Tentukan Target

Untuk memotivasi diri, buatlah target 30 juz, jangan setengah-setengah. Tempelkan tulisan sesuai target anda di dinding kamar atau tempat lain yang mudah dilihat. Seperti tulisan “ bulan ini saya harus hafal 30 juz” insyallah anda akan terdorong dan selalu bersemangat lalu segera menyelasiakan hafalan.

## e. Setorkan hafalan

Dikarantina tahfizh, ayat yang sudah dihafal langsung disetorkan ke muhafizh.<sup>43</sup>

## f. Memahami keutaman-keutaman menghafal Al-Qur'an

Dengan memahaminya akan memberikan motivasi yang lebih untuk menghafal Al-Qur'an. Ini akan didapatkan dengan memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama setiap motivasi yang disampaikan dikarantina.

## g. Menghafal ayat sedikit demi sedikit

Dengan cara membaca secara berulang-ulang sampai hafal. Tidak usah terburu-buru, nikmati kelezatan berdua dengan Al-Qur'an. pengulangan yang dilakukan antara satu peserta dengan peserta yang lainnya pasti berbeda, tergantung kepada kemampuan seseorang.

<sup>43</sup> Said Al-Makhtum Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh, *Karantina Hafal Al-Qur'an. Sebulan* ( Ponorogo : Alam Pena, 2019), hlm. 49

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## h. Konsentrasi dalam menghafal

Diantara gangguan konsentrasi adalah memikirkan banyak hal dalam satu waktu sehingga kurang memfokuskan perhatian pada hafalan Al-Qur'an. faktor yang mendukung untuk bisa konsentrasi adalah dengan menjauhkan diri dari gangguan yang bisa menghambat proses menghafal dengan mencari tempat yang nyaman dan tenang. Perhatikan ayat-ayat yang mau dihafal dengan seksama, gunakan kekuatan pikiran sepenuhnya dan panca indra memperhatikan ayat demi ayat yang mau dihafal. Mata, telinga lisan, dan hati diarahkan untuk memperhatikan ayat-ayat Allah *subhanahu Wa Ta'ala*.

i. Memahami dan menguasai kaidah waqaf *ibtida'*

Yakni memahami cara berhenti dan memulai untuk menyambung bacaan. Hal ini bertujuan agar tidak merusak makna ayat. Apabila salah dalam memulai bacaan maka dapat mengubah atau merusak makna ayat.

**8. Teknik menghafal Al-Qur'an dengan cepat**

Menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca ataupun mendengarkan. Pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti menjadi hafal. Namun harus kita sadari, bahwa setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengingat sesuatu yang diulang-ulang. Sebagian hafal dengan pengulangan 5 kali, sebagian yang lain akan hafal kalau diulang 20 kali, bahkan 30 kali, yang penting akhirnya akan sampai



hafal diluar kepala. Namun dengan memahami teknik menghafal Al-Qur'an yang efektif, *insyaallah* kekurangan-kekurangan yang ada dapat diatasi dengan mudah. Ada beberapa teknik menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an, diantaranya :

#### 1. Teknik memahami ayat-ayat yang akan dihafal

Ukurlah kekuatan menghafal anda, kemudian tentukan berapa halaman kemampuan otak anda dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Jika dua halaman misalnya dalam satu jam, maka pahami dua halaman ayat-ayat tersebut dengan baik maksudnya, hingga terbayang semua maksudnya ketika anda membacanya berpulu-puluh bahkan beratus-ratus kali. Setelah paham, cobalah baca berkali-kali sampai anda mengingatnya.

#### 2. Teknik mengulang-ulang sebelum menghafal

Cara ini lebih santai, tanpa harus mencurahkan seluruh pikiran. Sebelum memulai menghafal, bacalah berulang-ulang ayat-ayat yang akan dihafal. Jumlahnya sesuai kebutuhan. Sebagian penghafal Al-Qur'an melakukannya sebanyak 35 kali pengulangan, setelah itu baru menghafal. Dengan cara ini anda akan merasakan kemudahan khusus dalam merekam ayat-ayat tersebut. Namun cara ini memerlukan kesabaran ekstra, karena akan memakan waktu yang cukup banyak, suara anda akan terkuras banyak. Tetapi semua itu juga tergantung kemampuan otak para penghafal Al-Qur'an, ada yang hanya mengulang lima kali sudah hafal dan ada juga yang lebih.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik mendengarkan sebelum menghafal

Sebagian penghafal ada yang cocok dengan cara ini, karena tidak memerlukan pencurahan fikiran yang serius sehingga membuat fikiran cepat tegang. Penghafal hanya memerlukan keseriusan dalam mendengar ayat-ayat yang akan dihafal. Ayat-ayat yang akan dihafal dapat didengarkan melalui kaset-kaset tilawah Al-Qur'an yang sudah diakui keabsahannya. Mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal ini harus dilakukan dengan berulang-ulang. Contohnya selalu memutar *muratal-muratal* Al-Qur'an didalam mobil.

### 4. Teknik menulis ayat-ayat sebelum menghafal

Sebagian penghafal Al-Qur'an yang lain lebih cocok dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafal. Cara ini merupakan warisan dari para ulama-ulama pada masa dahulu. Setiap ilmu yang mereka hafal kemudian ditulis. Rahasia sukses menghafal dari semua cara diatas, biasanya setiap penghafal Al-Qur'an memiliki kata kunci khusus dalam meraih keberhasilannya, sesesuai dari pengalamannya masing-masing. Oleh karena itu, kita harus tahu pengalaman orang lain dimana letak kunci suksesnya, barangkali kita bisa mengulang dalam diri kita.<sup>44</sup>

Berikut ini contoh rahasia sukses penghafal Al-Qur'an yang dapat diambil pelajaran:

- a. Kebiasaan mengkhatamkan Al-Qur'an yang sudah dilakukan berkali-kali, yang dalam satu bulan bisa menghakhatam sampai lima kali.

<sup>44</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, Al hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Al-Qur'an Da'iyah* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 81



- b. Ada seseorang yang memiliki kunci sukses yaitu, setelah ia menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 juz, ia mengkhatamkan Al-Qur'an setiap hari satu kali selama empat bulan, jadi dia mengkhatamkan Al-Qur'an selama empat bulan sebanyak 120 kali. Usaha ini dilakukan agar menguatkan hafalan yang telah ia hafal.
- c. Para penghafal Al-Qur'an di Uzbekistan, pada umumnya mereka selalu membaca 300 sampai 500 kali ayat- ayat yang sudah mereka hafal.

Setelah berhasil menghafal Al-Qur'an maka lancarkanlah hafalan dan istiqamahlah dalam *muraja'ah* hafalan sampai akhir hayat dikandung badan. Siapkan waktu khusus untuk *muraja'ah*, istiqamah dalam suatu hal yang baik awalnya memang susah dan berat, akan tetapi ada banyak cara untuk bisa istiqamah. Diantaranya mulailah dari yang paling sedikit dan mudah. Sabar dan disiplin dalam *muraja'ah* adalah kunci kesuksesan bagi seorang penghafal Al-Qur'an. sabar yang tidak ada batasnya sehingga Al-Qur'an menjadi darah daging ditubuh penghafalnya. Kalau sudah menjadi darah daging maka penghafal tidak bisa dipisahkan dari Al-Qur'an. semua proses yang dilalui tidaklah mudah, namun dengan kesabaran dan berkat pertolongan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* semua akan bisa berjalan dengan lancar.

#### 9. Adab membaca Al-Qur'an

Dianjurkan kepada orang yang ingin membaca atau menghafal Al-Qur'an memperhatikan hal-hal berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelum membaca Al-Qur'an terlebih dahulu berwudu'.
- b. Membacanya ditempat suci dan bersih.

Al-Qur'an merupakan suatu kitab yang berisikan firman-firman Allah yaitu kalam yang mulia dan kita harus membacanya pun ditempat bersih dan suci, bukti kita mengagungkan Al-Qur'an.

- c. Membacanya dengan khusyu' dan tenang.

Hendaknya mencari tempat yang agak menyendiri. Membaca Al-Qur'an sambil menyendiri akan membuat kita lebih khusyuk dalam memahami bacaan dan artinya.

- d. Bersiwak ( membersihkan mulut ) sebelum membacanya.
- e. Membaca *ta'awudz* sebelum membacanya.

Sebagaimana firman Allah surat An-Nahl ayat 16/98 :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

“Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.”

- f. Membaca *basmalah* pada setiap permulaan surat kecuali surat At-Taubah.
- g. Membaca dengan tartil.

Allah berfirman dalam surat Al-Muzammil ayat 73/4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu Perlahan-lahan “(Q.S Al-Muzammil : 04)

- h. Tadabbur .
- i. Membaca dengan *jahr*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca dengan *jahr* yakni membaca dengan suara yang keras lebih utama. Sebaik-baik tingkatan suara ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an ialah sedikit nyaring (*jahr*), Membaca Al-Qur'an dengan suara keras, karena itu lebih baik.<sup>45</sup>

- j. Membaguskan bacaan dengan irama yang merdu.
- k. Hendaknya membaca Al-Qur'an dengan posisi badan menghadap kearah kiblat, sebab membaca Al-Qur'an merupakan suatu peribadatan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.
- l. Sebaik-baik waktu membaca Al-Qur'an ialah di dalam shalat setelah membaca al-Fatihah. Adapun di luar shalat sebaik-baik waktu membaca Al-Qur'an ialah di tengah malam dan pada bulan Ramadhan.

#### 10. Faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- a. Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya

Orang yang terlalu asyik dengan dunia biasanya tidak akan siap untuk berkorban, baik waktu maupun tenaga untuk mendalami Al-Qur'an.<sup>46</sup> Mendalami Al-Qur'an tidak akan seluas orang yang mendalami bahasa Inggris atau akuntansi dalam mencapai peluang rezeki. Karena itu Allah mengingatkan manusia agar jangan terlalu cinta terhadap dunia. Hidup bersama Al-Qur'an adalah hidup sukses menuju kehidupan akhirat.

<sup>45</sup> Syaikh Manna Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Ummul Qura, 2018), h. 281

<sup>46</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, Al hafizh, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Al-Qur'an Da'iyah* (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015) hlm. 103



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlalu sibuk dengan pekerjaan sehari-hari menyibukan diri dan menyisakan hanya sedikit waktu untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam kesuksesan untuk menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya karena alasan terlalu sibuk dengan pekerjaan dan menyita banyak waktu, mereka malas untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini termasuk dari kelalaian dan terlalu mementingkan perkara dunia sehingga tidak *tawazun* dalam menjalani kehidupan. Padahal Rasulullah SAW telah mengingatkan kepada umatnya mengenai penyakit akhir zaman yaitu dunia dan takut mati.

## b. Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an

Kemukjizatan Al-Qur'an telah terbukti mampu memberi sejuta kenikmatan kepada para pembacanya yang beriman kepada Allah dan hari akhir. Besar kecilnya kenikmatan membaca Al-Qur'an tergantung dengan kualitas keimanan dan ketaqwaan pembacanya kepada Allah. Dan sebaliknya orang yang tidak beriman kepada Allah, mereka tidak akan merasakan nikmatnya ayat-ayat Al-Qur'an. Allah menjelaskan sikap mereka terhadap Al-Qur'an yang mana jangankan disuruh membacanya, mendengarkan saja mereka tidak mau, bahkan mereka bersikap masam dan menjauhkan diri.

## c. Hati yang kotor dan terlalu banyak maksiat

Hafalan Al-Qur'an akan dapat mewarnai penghafalnya jika dilandasi oleh hati yang bersih, bersih dari kotoran syirik, takabbur, hasad, dan kotoran maksiat yang lainnya. Al-Qur'an adalah kitab suci



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diturunkan oleh sang Maha Suci, yang dibawa oleh malaikat yang suci, diberikan kepada Rasulullah yang suci dan diturunkan ditanah yang suci. Bagi para penghafal Al-Qur'an yang berhati kotor, maka mereka akan merasa berat dan sulit dalam menghafalnya.

## d. Tidak sabar, malas dan berputus asa

Menghafal Al-Qur'an diperlukan kerja keras dan kesabaran terus menerus. Proses turunnya sering dihadapi Rasulullah dengan bercucuran keringat. Bahkan seorang sahabat pernah merasakan beratnya paha Rasulullah ketika pahanya menjadi sandaran paha Rasulullah saat itu beliau sedang menerima wahyu. Karena itu wajarlah proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesabaran, ketekunan dan tidak putus asa. Ada beberapa problematika para penghafal Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Lupa atau tidak minat lagi terhadap tujuan dan fadhilah-fadhilah menghafal Al-Qur'an.
- 2) Tidak siap untuk bekerja keras
- 3) Lemahnya *taqarrub* kepada Allah
- 4) Terpengaruh oleh kondisi lingkungan keluarga, pendidikan, teman dan masyarakat

## e. Semangat dan keinginan yang lemah

Seringan apapun pekerjaannya, jika tidak dilandasi oleh semangat dan keinginan yang kuat, maka tidak akan terlaksanakan dengan baik. Semangat dan keinginan yang kuat adalah modal utama untuk melaksanakan apa saja.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Niat yang tidak ikhlas

Niat yang tidak ikhlas dalam menghafal Al-Qur'an tidak saja mengancam suksesnya *hifzhul* Qur'an, namun mengancam diri penghafal itu sendiri pada hari kiamat. Keikhlasan dalam menghafal Al-Qur'an harus dipertahankan terus menerus. Ia akan menjadi pendorong yang sangat kuat untuk mencapai sukses dalam menghafal Al-Qur'an.

## g. Lupa

Dalam menghafal Al-Qur'an bagaimana pun cerdasnya otak kita, kita akan mengalami problem lupa. Dari sini seharusnya kita tidak menjadikan masalah ini sebagai masalah besar, yang penting bagi kita adalah tetap selalu istiqamah mengulang-ulang hafalan yang sudah kita hafal (*muraja'ah*)

### 11. Faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut:<sup>47</sup>

## a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh Anda tidak sehat maka akan sangat menghambat ketika menjalani proses menghafal.

<sup>47</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, (Jogjakarta: Diva Press, 2015), hlm. 139-142.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Faktor psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya dari segi lahiriyah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab, jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun, bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang.

#### c. Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.

#### d. Faktor motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Tentu, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi sang penghafal itu sendiri.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e. Faktor usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa tidak sejernih otak orang yang masih muda, dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

## f. Peserta sudah memiliki kemampuan tahsin yang cukup bagus sebelum menghafal Al-Qur'an.

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, yakni apabila seseorang tersebut mampu membaca dengan tajwid yang tepat. Menurut Etimologi, tajwid artinya memperbagus. Sedangkan menurut Terminologi, tajwid adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf Arab secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifat-sifat inti (asli) dan yang bukan inti (bukan asli) serta hukum-hukum yang muncul darinya.<sup>48</sup>

Guna ilmu tajwid ialah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.<sup>49</sup> Mempelajari ilmu tajwid hukumnya *Fardhu kifayah* sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya *Fardhu 'Ain*. Tujuan pembelajaran ilmu tajwid adalah agar

<sup>48</sup> Aiman Rusydi, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*, (Solo: Zamzam, 2015), hlm. 18

<sup>49</sup> Abdullah Asy'ari BA, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Jembatan Prestasi Gemilang, 1987), hlm. 7



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan.

- g. Peserta sudah mengetahui bagaimana cara menghafal Al-Qur'an.

Sehingga sewaktu memasuki karantina tidak lagi menghabiskan waktu untuk mencari-cari metode menghafal yang sesuai. Bahkan diantara mereka ada yang sudah memiliki hafalan sebelum masuk karantina tahfiz Al-Qur'an.

- h. Peserta yang rajin shalat tahajjud dan sudah memulai menghafal sebelum waktu subuh tiba.
- i. Peserta yang senantiasa mematuhi peraturan di karantina tahfiz Al-Qur'an

### 12. Teknik menjaga hafalan Al-Qur'an

- a. Selalu mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalnya.

Pada dasarnya hafal itu terjadi karena kebiasaan lisan mengucapkan kalimat-kalimat tertentu, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an. karena banyaknya mengulang-ulang ayat-ayat yang telah dihafal dalam ingatannya semakin mencapai tingkat kemapanan yang baik.

- b. Memahami benar-benar ayat-ayat yang serupa

Memahami ayat-ayat yang serupa atau yang sering membuat kekeliruan, baik yang berhubungan dengan *uslub* bahasa, struktur kalimat maupun yang berkaitan dalam pengertian kalimat yang terkandung didalamnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Membuat catatan-catatan kecil

Dengan membuat catatan-catatan yang kecil atau tanda-tanda visual tertentu terhadap kalimat-kalimat yang sering membuat kita lupa dan salah, maka akan membantu menguatkan hafalan yang ada di otak kita, dengan membayangkan ayat-ayat yang susah menurut kita.

## d. Menggunakan ayat-ayat yang telah kita hafal menjadi bacaan shalat

Cara seperti ini sangat perlu kita lakukan, karena ayat-ayat yang dibaca dalam shalat mempunyai nilai : Kesan lebih mendalam dalam benak kita, lebih besar perhatian kita terhadap ayat-ayat yang akan dibacanya dalam shalat apalagi dibaca ketika shalat dipertiga malam yaitu shalat tahajjud.

## e. Tekun memperdengarkan

Memperdengarkan atau mendengar orang lain, atau memperhatikan ayat-ayat yang ditemuinya dimana pun ia menemuinya. Karena hal ini akan memberikan perhatian besar sekali dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Di samping itu, cara ini mempunyai arti ganda, yakni mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dengan ayat-ayat yang didengar atau dibacanya, sehingga kemungkinan adanya kesalahan dalam menghafalnya, atau kemungkinan adanya kalimat dan huruf yang tertinggal dapat segera diketahui dan dibenarkan.

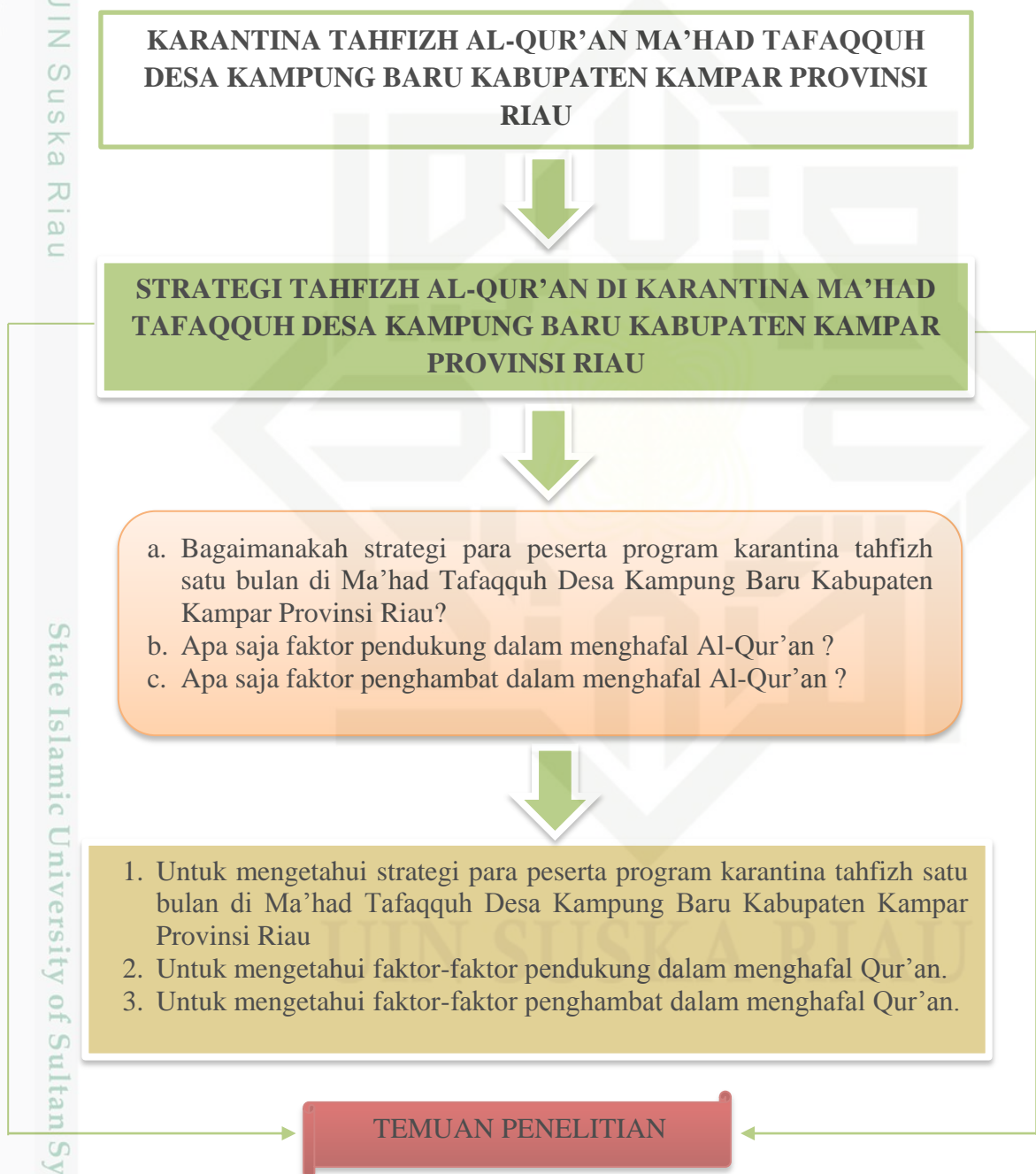
## f. Memanfaatkan alat-alat pendukung, seperti taperecorder, kaset, alat tulis dan lain-lainya.

Ala-alat ini akan sangat membantu untuk melekatkan hafalan Al-Qur'an kita. Apabila seorang hafizh telah

mampu menuliskannya secara hafalan dengan benar, maka hafalannya telah memiliki nilai pelekatan yang baik.

## B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu tempat karantina tahfizh Al-Quran di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, yang mampu melahirkan para hafizh hafizhah 30 juz dalam waktu satu bulan. Strategi tahfizh Al-Qur'an, faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau, akan menjadi fokus penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi tahfizh Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau, serta menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an.

Beberapa aspek tersebut akan dipaparkan dalam hasil temuan penelitian, berikut strategi-strategi dalam menghafal Al-Qur'an :

1. Membaca terjemahan ayat yang akan dihafal
2. Membaca berulang-ulang ayat yang akan dihafal
3. Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafalkan benar-benar lancar
4. Menggunakan satu jenis mushaf
5. Menyetorkan hafalan yang telah dihafal kepada *muhafizh / muhafizhah*

### C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang program karantina tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Tafaqquh Desa Lubuk Sakat kabupaten Kampar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang yang mengangkat tema yang sama namun bertitik fokus berbeda diantaranya yaitu :

1. Syarifah Nur Aini, jurnal tahun 2020 dengan judul “Tren Karantina Tahfizh Al-Qur’an Dalam Keluarga Milenial: Studi Kasus karantina tahfizh Al-Qur’an Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan” kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa program ini menjadi *tren* dikalangan keluarga milenial. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan lokasi penelitian di Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam serta observasi. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dari Miles dan Huberman dengan membangun sajian, memasukkan data, dan menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 70% motivasi orang tua memasukkan anak mereka dalam program karantina tahfizh Al-Qur’an ialah atas keinginan mereka sendiri agar anaknya selalu mendawamkan Al-Qur’an dengan elemen persepsi yang variant.<sup>50</sup>
2. Muhammad Iqbal Ansari, jurnal tahun 2017 dengan judul “Pelaksanaan Karantina Tahfiz Al-Qur’an 30 Hari untuk Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai pelaksanaan karantina tahfizh Al-Qur’an 30 Hari untuk anak usia SD/MI di Banjarmasin, capaian hafalan mereka,

<sup>50</sup> Syarifah Nur Aini. "Tren Karantina Tahfizh Al-Qur’an Dalam Keluarga Milenial: Studi Kasus Karantina Tahfizh Al-Qur’an Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan." *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 2.2 (2020): 74-81.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi penyelenggara karantina maupun kendala yang dihadapi oleh peserta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu karantina tahfiz Al-Qur'an 30 Hari untuk anak usia SD/MI di Banjarmasin dilaksanakan dengan penerapan beberapa program, yaitu program inti, program pendamping serta program layanan khusus. Capaian hafalan anak usia SD/MI yang mengikuti karantina ialah 2-3 juz. Kendala yang dihadapi penyelenggara karantina dalam menangani peserta didik usia SD/MI selama 30 hari ialah mengenai perilaku peserta usia SD/MI yang suka bermain-main mengikuti program, sehingga mereka kelelahan ketika mengikuti program seperti persiapan hafalan. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik SD/MI ketika karantina ialah jadwal yang sangat padat dan terdapatnya ayat-ayat Al-Qur'an yang sulit untuk mereka hafal.<sup>51</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Ansari, program karantina Tahfiz yang dilaksanakan hanya untuk kalangan khusus yaitu untuk siswa di tingkat SD dan hasil capaiannya kurang optimal.

3. Rifqi Muntaqo, Nely Fitriana, jurnal tahun 2018 dengan judul "Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo". Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang program

<sup>51</sup> Muhammad Iqbal Ansari, "Pelaksanaan Karantina Tahfidzh Al-Qur'an 30 Hari Untuk Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin," Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 2, no. 2 (2017): 1-18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karantina 30 hari dalam menghafal Al-Qur'an 30 juz di PP Miftahul Huda Siwatu Wonosobo 2018 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan menjelaskan konsep dan pelaksanaan program karantina 30 hari dalam menghafal Al-Qur'an 30 juz di PP Miftahul Huda Siwatu Wonosobo. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, adapun teknik pengumpulan datanya yakni; observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, Santri memiliki gairah dan semangat pada saat pembelajaran menghafal berlangsung, Santri mampu memenuhi target setiap harinya. Santri selalu tertib dan disiplin dalam kegiatan, sebagian besar Santri mampu menyelesaikan target dengan tepat waktu. Penelitian ini berkesimpulan bahwa program karantina 30 hari di PP Miftahul Huda Siwatu Wonosobo secara signifikan dapat memenuhi target hafalan Al-Qur'an 30 juz para santri.<sup>52</sup>

Pada penelitian Rifqi Muntaqo penelitian tentang program karantina Tahfiz hanya diterapkan pada peserta Tahfiz PP Miftahul Huda wonosobo, dengan capaian yang optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari data tabel berikut:

<sup>52</sup> Rifqi Muntaqo dan Nely Fitriana, "Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo," AL QUDS: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 2, no. 2 (2018)hlm. 86- 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Penelitian Syarifah Nur Aini yang berjudul ‘Tren Karantina Tahfizh Al-Qur’an Dalam Keluarga Milenial: Studi Kasus Karantina Tahfizh Al-Qur’an Yayasan Amanah Umat Banua Kalimantan Selatan’	<p><b>Persamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> <li>7. Penelitian berfokus pada model karantina dalam menghafal Al-Qur’an.</li> </ol> <p><b>Perbedaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Judul penelitian berbeda.</li> <li>b. Waktu dan tempat penelitian berbeda.</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 70% motivasi orang tua memasukkan anak mereka dalam program karantina tahfizh Al-Qur’an ialah atas keinginan mereka sendiri agar anaknya selalu mendawamkan Al-Qur’an dengan elemen persepsi yang variant.
2	Penelitian dengan judul “Pelaksanaan Karantina Tahfiz Al-Qur’an 30 Hari untuk Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin”	<p><b>Persamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> <li>b. Penelitian menggunakan model karantina tahfizh Al-Qur’an selama satu bulan</li> </ol> <p><b>Perbedaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian</li> <li>b. Waktu dan tempat penelitian</li> <li>c. Pencapaian target hafalan Al-Qur’an para peserta</li> </ol>	Hasil penelitian ini yaitu karantina tahfidzh Al-Qur’an 30 Hari untuk anak usia SD/MI di Banjarmasin dilaksanakan dengan penerapan beberapa program, yaitu program inti, program pendamping serta program layanan khusus. Capaian hafalan anak usia SD/MI yang mengikuti karantina ialah 2-3 juz.
3	Penelitian Rifqi Muntaqo dan Nely Fitriana dengan judul “Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal Al-Qur’an 30 Juz di PP Miftahul Huda	<p><b>Persamaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempunyai target hafalan 30 juz dalam waktu satu bulan.</li> <li>b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> </ol> <p><b>Perbedaan:</b></p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri selalu tertib dan disiplin dalam kegiatan, sebagian besar Santri mampu menyelesaikan target dengan tepat waktu. Penelitian ini

Wonosobo”.	a. Waktu dan tempat penelitian b. Metode penelitian	berkesimpulan bahwa program karantina 30 hari di PP Miftahul Huda Siwatu Wonosobo secara signifikan dapat memenuhi target hafalan Al-Qur'an 30 juz para santri.
------------	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis penelitian yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Fenomenologi adalah studi tentang kesadaran manusia terhadap sebuah gejala atau objek. Ia berfokus pada bagaimana para responden mengalami sesuatu hal atau sesuatu gejala dan bagaimana mereka memaknai hal tersebut.<sup>53</sup> Penelitian fenomenologi dimulai dari memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang akan diteliti, melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek.<sup>54</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi karena, tertarik untuk menjelajahi pengalaman subjektif individu dalam konteks strategi tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Tafaqquh. Jenis penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana strategi peserta dalam menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian ini membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman peserta karantina, sesuai dengan tujuan penelitian ini.

<sup>53</sup> Patrisius Istiarjo Djwandono dan wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*, ( Yogyakarta : Penerbit Andi, 2023 ), hlm. 117

<sup>54</sup> Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021 ), hlm. 152

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi karena didukung oleh fakta bahwa : (1) data penelitian ini adalah data laten, artinya fakta dan data yang nampak dipermukaan, termasuk akhlak peserta karantina tahfizh. (2) ditinjau dari kedalamannya; penelitian ini mengungkapkan pengalaman peserta dalam menghafal Al-Qur'an di karantina tahfizh Al-Qur'an cabang Riau Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Karantina Tahfizh Al-Qur'an Nasional Cabang Riau di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau. Hal ini dikarenakan karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau merupakan salah satu lembaga dengan program tahfizh yang bisa dikatakan berhasil dalam melahirkan para hafizh hafizhah dari berbagai umur dan Negara. Sementara penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Mulai diamati pada bulan Januari - Maret 2024.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian disebut juga dengan subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>55</sup>

Penentuan informan penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>56</sup>

Pertimbangan-pertimbangan tertentu misalnya subjek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan paparan tersebut, maka informan penelitian dalam penelitian ini meliputi mudir (pimpinan) Ma'had Tafaqquh Ustadz Mustafa Umar, Lc, M.A, 1 orang pembina yang bernama ummi Wirma Nelawati, dan 1 ustadzah bernama Adinda Elena dan 30 orang peserta karantina tahfizh Al-Qur'an cabang Riau Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Siak Hulu Kabupaten Kampar provinsi Riau, 10 dari peserta ikhwan dan 20 dari peserta akhwat diantara peserta akhwat adalah Puja Anjelita, Humairah, Asnita, Nur Aini, dan Azura.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu dalam proses penelitian terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Teknik dalam mengumpulkan data menjadi salah satu bagian penting dan perlu dipilih dengan tepat agar data yang diharapkan peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut para ahli observasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu kegiatan mencermati kejadian fenomena yang terjadi secara akurat dan objektif, melakukan pencatatan fenomena yang terjadi dan melakukan analisa terhadap hubungan antara aspek-aspek tersebut. Pengamatan secara langsung kepada objek dilakukan secara alami dimana peneliti larut dalam situasi yang ada, mengamati kejadian, gejala-gejala yang timbul secara teliti dan fokus.<sup>57</sup>

2. Wawancara (*in depth interview*)

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sudah lazim dipakai dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara menggali data dengan melakukan tanya jawab dengan para responden.<sup>58</sup> Menurut para ahli penggunaan teknik wawancara yaitu untuk mengumpulkan data-data yang bersifat subjektif seperti pendapat pribadi, sikap dan tindakan partisipan terkait masalah yang sedang diteliti.<sup>59</sup>

<sup>57</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik Dan Prosedur*, 1st ed. (Depok, 2020), hlm. 131

<sup>58</sup> Patrisius Istiarjo Djiwandono dan wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2023 ), hlm. 45

<sup>59</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3>.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Teknik ini digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan mendalam dari orang-orang yang dianggap lebih tahu tentang bahan kajian yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung. Pada wawancara langsung, dilakukan wawancara dengan narasumber yaitu mudir (pimpinan) Ma'had Tafaqquh Dr. H. Musthafa Umar, Lc, M.A dan para asatizah Ma'had Tafaqquh.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang bisa berupa foto, peta, absen dan lain sebagainya. Metode dokumentasi adalah jenis pencarian data terhadap hal-hal yang berupa teks tertulis, seperti buku, surat menyurat, hasil-hasil rapat, agenda-agenda kegiatan dan sebagainya dan juga teknik mengumpulkan data secara tidak langsung kepada subjek penelitian yang bersifat dokumen.<sup>60</sup> Peneliti mendokumentasikan proses penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah, foto/gambar yang difungsikan sebagai bukti fisik bahwa penelitian benar dilaksanakan. Peneliti mendapatkan dokumen tentang karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau di Ma'had Tafaqquh, seperti sejarah berdirinya, data mudir (pimpinan), data *muhafizh/muhafizhah* dan data para peserta karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau di Ma'had

<sup>60</sup> Sugian Noor, "Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SiSAW Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Hayati* 6, no. 1 (2020): 1-7, <https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>.

Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau untuk mendapatkan data pendukung penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan proses dimana data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Proses analisis data baru dapat dilakukan apabila seluruh data responden atau sumber data lainnya telah terkumpul.<sup>61</sup> Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup

<sup>61</sup> Elvera dan Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan konsep dan implementasi program karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau.

#### 2. Display data

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang program karantina tahfizh Al-Qur'an Nasional cabang Riau di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau.

#### 3. Verifikasi / menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kredibel yaitu apabila kesimpulan tersebut didukung dengan bukti-

bukti data lapangan yang bersifat valid dan konsisten. Pada tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yaitu tentang program karantina tahfizh Al-Qur'an Nasioanl cabang Riau di Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru kabupaten Kampar provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai Strategi tahfizh Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi peserta dalam menghafal Al-Qur'an di karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berikut berapa strategi peserta karantina: memahami ayat-ayat yang hendak dihafal, kemudian setelah memahami ayat demi ayat yang hendak dihafal peserta akan membaca ayat demi ayat secara berulang-ulang, setelah membaca ayat demi ayat secara berulang, barulah peserta mulai menghafal ayat demi ayat. Sebelum mereka benar-benar hafal satu ayat, maka peserta tidak akan melanjutkan ke ayat berikutnya. Setelah mereka hafal sebagaimana target yang sudah mereka buat, barulah peserta menyetorkan hafalannya kepada para musyrif dan muhafizhah. Dan para peserta hanya menggunakan satu jenis *mushaf* saja dalam proses menghafal.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam proses percepatan peserta dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu peserta sudah memiliki kemampuan tahsin yang cukup bagus, peserta sudah mengetahui



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara menghafal Al-Qur'an, Kesehatan, kecerdasan, peserta yang rajin shalat tahajjud dan mulai menghafal Al-Qur'an setelah shalat tahajjud, dan peserta yang selalu taat akan peraturan yang telah ditetapkan dikarantina Ma'had Tafaqquh.

3. Faktor-faktor penghambat dalam proses percepatan menghafal Al-Qur'an faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu, tidak sabar, malas, berputus asa, hati yang kotor dan banyak bermaksiat, semngat dan keinginan yang lemah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Strategi tahfizh Al-Qur'an di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau, peneliti memberikan masukan kepada pendiri dan pembimbing Karantina Ma'had Tafaqquh tanpa mengurangi rasa hormat sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan dan perkembangan Karantina Ma'had Tafaqquh.

1. Kepada Mudir karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau diharapkan agar lebih intens mendorong muhafizh muhafizhah, hendaknya tetap menjalankan strategi yang sudah ada atau lebih dikembangkan lagi dan agar tetap mempertahankan kualitas pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan menjadi contoh pondok Tahfidzul Qur'an lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada muhafizh dan muhafizhah agar lebih tegas lagi menghadapi peserta yang bermalas-malasan dan yang suka bermain-main ketika jadwal halaqoh, memberikan motivasi, dan pengontrolan bacaan peserta ketika menyeter hafalan mereka.
3. Kepada peserta karantina harus menggunakan waktu sebaik mungkin, jangan bermalas-malasan, dan harus selalu sadar bahwa Allah telah memberikan kesempatan kepada santri untuk berpartisipasi menjaga kemurnian Al-Qur'an, santri juga harus yakin bahwa tidak ada proses yang mengkhianati hasil, dan mempelajari Al-Qur'an tidak akan sia-sia.
4. Kepada masyarakat harus selalu mendukung program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Darul Itqon agar terus maju dan berkembang, karena menghafal Al-Qur'an merupakan suatu program yang sangat bermanfaat, terlebih untuk generasi muda pada zaman ini, harus mampu menjaga pergaulan dan dapat menciptakan generasi Qurani melalui program menghafal Al-Qur'an.
5. Kepada peneliti selanjutnya ini bisa menjadi bahan revisi untuk penelitian berikutnya dan disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang strategi dan metode menghafal Al-Qur'an, karena dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali hal-hal yang harus diperhatikan agar hafalan yang telah diperjuangkan tetap melekat dalam sanubari seorang penghafal Al-Qur'an.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman. *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Iltizam, 2012.
- Abdurohim, Acep Iim. *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung : Diponeoro, 2003.
- Abdur Rauf Abdul Aziz. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an*. Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2009.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz Al hafizh. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Al-Qur'an Da'iyah*. Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015.
- Ahsin W. Al hafizh. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Aini, Syarifah Nur. " Tren Karantina Tahfizh Al-Qur'an Dalam Keluarga Milenial: Studi Kasus Karantina Tahfizh Al-Qur'an Yayasan Amanah Umat Benua Kalimantan Selatan." *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 2.2 (2020).
- Al-bani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih Sunan Tirmidzi*. Edisi Full CHM hadis no. 2907.
- Alfatoni Sabit. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: CV. Ghayyas Putra, 2015.
- Al Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakaryya. *Fadhilah Qur'an*. Yogyakarta: AshShaff, 2001.
- Al-Makhtum, Said Al-Hafizh, Yadi Iryadi Al-Hafizh. *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo : Alam Pena, 2019
- Al-Mulham, Abdullah. *Menjadi Hafidz Al-Quran Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2013.
- Ansari, Muhammad Iqbal. "Pelaksanaan Karantina Tahfidzh Al-Qur'an 30 Hari untuk Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin". Muallimuna : *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* no. 2 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Asy'ari, Abdullah BA. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya : Apollo Jembatan Prestasi Gemilang, 1987.
- Damri, Hardi. *Bimbingan Praktis Ilmu Tajwid*. Pekanbaru : Tafaqquh Media, 2021
- Elvera dan Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi". *Jurnal Teknik Sipil* 27. 3 (2020)
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Harrtono, Jogiyanto. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2018.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-qur'an Itu Mudah*. Jakarta : Pustaka Attazkia, 2008.
- Hidayat, Adi. *Muslim Zaman Now*. Jawa Barat: Istitut Quantum Akhyar, 2018.
- Hitami Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2012.
- Irsyad Mohammad dan Nurul Qomariah, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini," in Proceeding of the 2nd Annual Conferense on Islamic Early Childhood Education, vol. 2, n.d.
- Iryadi, Yadi Al-Hafizh <https://www.hafAl-Qur'ansebulan.com>, September 2019.
- Ismail Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar , Prinsip, Tehnik Dan Prosedur*. Depok, 2020.
- Istarjo, Patrisius Djiwandono dan wawan Eko Yulianto. *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2023
- Mahdaly, Fitriyah. Analisis kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam perspektif sosiologi pengetahuan. Mashdar : *Jurnal studi Al-Qur'an dan Hadis* 2.2 (2020).
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhsin Abdul & Raghil As-Sirjani. *Orang Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur'an*. Solo: Publishing, 2013.
- Nelawati, Wirma. *Karantina Tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Tafaqquh*. Riau : Ma'had Tafaqquh Media, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Noor, Sugian. “Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SiSAW Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin”. *Jurnal Pendidikan Hayati* 6.1 (2020): 1–7.
- Muntaqo, Rifqi & Fitriani, Nely. “Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal Al-Qur’an 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo”. *AL QUDS: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 2, no. 2 (2018): 86- 173.
- Poewadawint, W.J.S. *kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Rahmadhani Amalia, *Strategi Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok.Pesantren Roudhotul Qur’an dan. Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Litahfizil Qur’an (KMT) Imadul Bilad Metro*. Tesis, Lampung, UIN Raden Intan, 2021.
- Rusydi, Aiman. *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. Solo : Zamzam, 2015.
- Sa’dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Salim, Peter dan Yeni Saltim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press, 2002
- Santi, Komputri Apria. *Penerapan Dauroh Al-Qur’an Bagi Siswi Kelas X Di Madarasah Aliyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya* 2019.
- Shihab, Quraish. *Lentera Al-Qur’an Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung : Mizan Pustaka, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Syaikh Al-Qatthan, Manna. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta : Ummul Qura, 2018.
- Syaikh Al-Qatthan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Shahih Sunan Tirmidzi, Edisi Full CHM hadis no.2907.
- Syamsuddin Sahiron. *Studi Al-Qur’an Metode dan Konsep*. Yogyakarta : eLsaQ Press, 2010.



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahyudi Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017.
- Wahid, Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Yasir, Muhammad & Jamaruddin, Ade. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru : Asa Riau, 2016.
- Yusuf, Kadar. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH, 2022.
- Yusron Masduki, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an, (Palembang:Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang), Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 ISSN: 1858-3237.

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU DI KARANTINA MA'HAD TAFALQQUH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

1. Strategi apa yang digunakan di karantina Ma'had Tafalqquh ini?
2. Kapan berdirinya karantina Ma'had Tafalqquh Al-Qur'an ?
3. Bagaimana sejarah berdirinya karantina Ma'had Tafalqquh Al-Qur'an?
4. Fasilitas apa saja yang ada di karantina Ma'had Tafalqquh Al-Qur'an?
5. Apa pembeda dan keunikan karantina Ma'had Tafalqquh dengan sekolah tahfiz yang lain?
6. Apakah ada strategi khusus untuk menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di karantina Ma'had Tafalqquh?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN PENDUKUNG DI KARANTINA MA'HAD TAFALAH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

1. Strategi apa yang kamu gunakan dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Strategi apa yang paling cocok kamu gunakan dalam mempercepat hafalan kamu?
3. Apa motivasi kamu dalam menghafal Al-Qur'an?
4. Apa saja faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an?
5. Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an?
6. Bagaimana cara kamu dalam mengatasi kendala-kendala dalam menghafal Al-Qur'an?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati strategi yang digunakan para peserta karantina
2. Mengamati cara guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta karantina
3. Mengamati cara guru menerima setoran hafalan Al-Qur'an peserta karantina
4. Mengamati apa saja yang menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta karantina
5. Mengamati apa saja yang menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta karantina
6. Mengamati jumlah peserta yang mampu menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu satu bulan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI KARANTINA

### Tempat Halaqoh Karantina Ma'had Tafaqquh



Suasana Karantina Ma'had Tafaqquh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Peserta Karantina Ma'had Tafaquh

KAMAR AKHWAT PROGRAM RAMADHAN

KAMAR	NO	9 -16 Maret	17 -23 Maret	24 -31 Maret	1 - 7 April	Ket
	1	Sri Harneti	Sri Harneti	Sri Harneti	Sri Harneti	
	2	Agusnimar	Agusnimar	Agusnimar	Agusnimar	
KAMAR 3	3	Luthfia Aqila Katra Nasution	Luthfia Aqila Katra Nasution	Luthfia Aqila Katra Nasution	Luthfia Aqila Katra Nasution	
	4	Najwa Shaheen Rasyidy	Najwa Shaheen Rasyidy	Najwa Shaheen Rasyidy	Najwa Shaheen Rasyidy	
	5	Rahmah Fitriya S	Rahmah Fitriya S	Rahmah Fitriya S	Rahmah Fitriya S	
	6	Raudhatul Jannah	Khalifa Azalia	Khalifa Azalia	Khalifa Azalia	
	7	Nurhidayati Hasanah	Nurhidayati Hasanah	Nurhidayati Hasanah	Nurhidayati Hasanah	
	8	Najwa Khaira Wilda		Fany Nurul Andini	Fany Nurul Andini	
KAMAR 4	9			Nik Fatimah	Nik Fatimah	
	10	Rizki Fadhliyah Ulya Lubis	Rizki Fadhliyah Ulya Lubis	Rizki Fadhliyah Ulya Lubis	R. Siti Hamida	
	11	Fianka	Fianka	Fianka	Fianka	
	12		Yusni Syam	Madina Agustin dan Zakia Amira Tokia	Madina Agustin	

*Dr RUMALISA RAHMA 2 pekan.*  
*AISHA DAHA KAMILA.*  
*NABILA RUMA PUTRI (2 minggu)*

KAMAR PESERTA IKHWAN

KAMAR	NO	9 -16 Maret	17 -23 Maret	24 -31 Maret	1 - 7 April	Ket
	1	M. Hadziq Katra Nasution	M. Hadziq Katra Nasution	M. Hadziq Katra Nasution	M. Hadziq Katra Nasution	
	2	Taufiqurrahman	Taufiqurrahman	Taufiqurrahman	Taufiqurrahman	
KAMAR 1	3	Ahmad Luthfil Hakim	Ahmad Luthfil Hakim	Ahmad Luthfil Hakim	Ahmad Luthfil Hakim	
	4	Zahid Mahfudhah	Zahid Mahfudhah	Zahid Mahfudhah	Zahid Mahfudhah	
	5	M. Khoiril	M. Khoiril	M. Khoiril	M. Ali Hadji	
	6	M. Khairur Rafiq	M. Khairur Rafiq	M. Khairur Rafiq	M. Khairur Rafiq	
	7	Farhan Maliki	Farhan Maliki	Alif Abhizar Nayazka Samosir		
	8	Rezeki Ayubi	Rezeki Ayubi	Rezeki Ayubi		
KAMAR 2	9	Haidar Nur Ikhwan	Haidar Nur Ikhwan	Syaffiq Baihaqqa Samosir		
	10	T. Sufyan Nabil	T. Sufyan Nabil			
	11	Azkara Rabhani Rayhan Fernando	Azkara Rabhani Rayhan Fernando			
	12	Davin Ardana Jadif	Syafiq HUCHTAB SAKLI 2 pekan			

*MURHAM LUTHFI MUHAMMAD 2 pekan*  
*WAGDI PM (2 pekan)*  
*M. ZHAFI PURA 2 pekan*

YG PULANG HARI  
 SABTU 16/3/24 :  
 1. DAVIN ARDANA JADIF  
 2. ROZAH SAMBULLAH JADIF

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI HALAQOH

### Halaqoh Peserta Ikhawan



### Halaqoh Peserta Akhwat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Peserta Menyetorkan Hafalan Qur'an Kepada Muhafizhah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Peserta Ikhwan Sedang Menghafal Qur'an



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Suasana Halaqoh Ikhwan



## Tempat Halaqoh Akhwat



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ustazah Membenarkan Bacaan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Halaqoh Ikhwan



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DOKUMENTASI WAWANCARA

### Wawancara Dengan Pembina Karantina Ma'had Tafaqquh



### Wawancara Dengan Ustazah dan Peserta Karantina



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara Dengan Mudir dan Pembina Karantina M'had Tafaqquh



## Wawancara Dengan Peserta Karantina



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara Dengan Peserta Karantina



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 54/GLC/EPT/III/2024

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Mia Miftahul Alma  
 ID Number : 1401155105990002  
 Test Date : 17-03-2024  
 Expired Date : 17-03-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 48  
 Structure and Written Expression : 45  
 Reading Comprehension : 44  
 Total : 457



**Linati Marta Kalisah, M. Pd**  
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 18-03-2024



Powered by e-test.id



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Mia Miftahul Alma  
رقم الهوية : 1401155105990002  
تاريخ الاختبار : 17-03-2024  
الصلاحية : 17-03-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47  
القواعد : 45  
القراءة : 45  
المجموع : 457

الترقيم التعريفي

No. 43/GLC/APT/III/2024



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 18-03-2024



الأمين العام

أدي حير الدين الهاجستير



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : B-1036/Un.04/Ps/HM.01/03/2024

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Lamp. :-

Hal :

Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MIA MIFTAHUL ALMA
NIM	: 22290124751
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Strategi Tahfizh Al-Qur'an di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (18 Maret 2024 s.d 18 Juni 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:

Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64473  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1036/Un.04/Ps/HM.01/03/2024 Tanggal 18 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

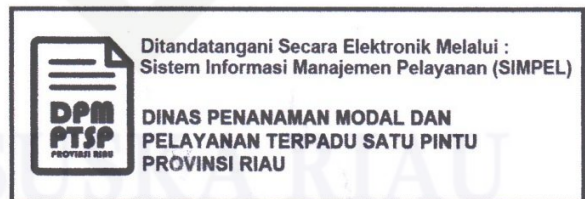
1. Nama : **MIA MIFTAHUL ALMA**
2. NIM / KTP : **22290124751**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **-**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI TAHFIZH AL-QURAN DI KARANTINA MAHAD TAFUQUH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**
7. Lokasi Penelitian : **MAHAD TAFUQUH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 April 2024



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2024/95

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPTSP/NON-IZIN-RISET/60104 1 November 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MIA MIFTAHUL ALMA**
2. NIM : 22290124751
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **STRATEGI TAHFIZH AL-QURAN DI KARANTINA MA'HAD TAFUQUH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**
8. Lokasi : MA'HAD TAFUQUH DESA KAMPUNG BARU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 13 Februari 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**

Pembina ( IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pimpinan Ma'had Tafaquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



# المؤسسة الوطنية لحفظ القرآن المكتف

## HAFAL QURAN SEBULAN

NO. 60/SPK-YKTN/II/2018

Jl. Duyung No. 39 D-E Marpoyan Damai Pekanbaru - Riau

Nomor : 001/YKTN RIAU/ IX/1445 H

Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Suska Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum wa rahmatullah wa barakatuh,

Sehubungan dengan surat tanggal 1 November 2023 perihal permohonan izin kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan tesis mahasiswi atas Nama MIA MIFTAHUL ALMA dengan judul "Strategi Tahfiz Al Qur'an di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada sarnya kami tidak keberatan, maka kami memberikan izin kegiatan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di hari-hari berlangsungnya program karantina tahfiz

Demikian surat balasan dari kami, semoga bermamfa'at bagi semua pihak, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kampung Baru, 14 Maret 2024

KARANTINA TAHFIZH AL-QUR'AN  
TAFACQUH STUDY CLUB



*Dr. Musthafa Umar, Lc. MA*

Pembina Karantina Tahfizh Al-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

NIM

PROGRAM STUDI

KONSENTRASI

PEMBIMBING I/PROMOTOR

PEMBIMBING II/CO PROMOTOR

JUDUL TESIS/DISERTASI



UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\*

No. Konsultasi	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	1 Februari 2024	- Instrumen Penelitian - Landasan teori	<i>[Signature]</i>	
2.	2 Februari 2024	- Penulisan Ilmiah - Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	5 Februari 2024	Acc Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	22 April 2024	BAB IV - BAB V	<i>[Signature]</i>	
5.	24 April 2024	Acc	<i>[Signature]</i>	
6.				

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27-5-2024

*[Signature]*  
Pembimbing/Promotor

No. Konsultasi	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	30 November 2023	- BAB I - BAB III - Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2.	7 Desember 2023	- Landasan teori - Instrumen penelitian - Penulisan Ilmiah	<i>[Signature]</i>	
3.	24 Januari 2024	- Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	2 Februari 2024	Acc Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
5.	23 April 2024	BAB IV - BAB V	<i>[Signature]</i>	
6.	27 April 2024	Acc	<i>[Signature]</i>	

Catatan:  
\*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27-9-2024

*[Signature]*  
Dr. Eva Dewi M. Ag  
Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Mra Miftahul Alma  
 NIM : 22290124751  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 25/3/24	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 010 Tambusai Utara	Sugiaty	
2	Senin 25/3/24	Hubungan Pemahaman Ayat Al-Qur'an Dan Hadist Tentang Akhlaqul Karimah Dengan Karakter Religius Santri MA Darul Hikmah Pekanbaru	Ana Riandih	

Pekanbaru, 25 Maret 2024  
 Kaprodi,  
  
 Dr. Alwizar, M Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Mia Miftahul

Alma

Alma

NIM :

22290124751

### FORM KEHADIRAN

#### Ujian Terbuka (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Tahun Akademik: 2022/2023

State Islamic University of Riau  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA PROMOVENDUS	HARI/TANGGAL	JUDUL DISERTASI	PARAF (Sekretaris Ujian)
1	Hendri Sayuti	Sabtu 4/3	Pengembangan Waqaf melalui Crowdfunding pada Generasi Z Muhammadiyah Riau dalam perspektif Magashid Syarifah	
2	Hendri Kronika	Sabtu 4/3	Problematika Nilcah Sirih (Analisis Undang-Undang No 1 tahun 1974 tentang pertawinan dan enatmen undang-undang kebarga Islam Malaysia)	
3	Gushairi	Selasa 07/03	Kontribusi regulasi tentang Penentuan hak ratta anate Pasca Perceraian (Studi kasus di beberapa Pengadilan Agama di Provinsi Riau)	
4	Imansyah	Kamis 09/03	Hubungan pada asih ortu dan metode mengasah dengan disiplin shalat wajib di sma 15 kota Pekanbaru	
5	Ani Lajiza Zamil	Kamis 09/03	Implementasi pembelajaran PAI berbasis Integrasi Sains dan teknologi dalam kurikulum merdeka di SMA 1 tambang kabupaten Kampar	
6	Jannasta Abhar	Kamis 09/03	Strategi guru PAI dalam mengatasi perilaku membaca Al-Quran pada siswa di SMP N Selecamotan perhentian Raja kabupaten Kampar	

Catatan: Salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Terbuka (Promosi Doktor) minimal 5 kali kehadiran



**BIODATA PENULIS**

**Nama** : Mia Miftahul Alma  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Tanjung Pinang, 11 Mei 1999  
**Pekerjaan** : Guru  
**Alamat Rumah** : Pasir Sialang, Bangkinang  
**No.Telp/HP** : 81251786581  
**Nama Orang Tua** : H. Muhammad Ali, S.Ag., M.Pd.I., M.M (ayah)  
 Hj. Ermawati, S.Ag (ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

**SD** : SDIT Insan Cendekiaa Bangkinang Lulus Tahun 2010  
**SLTP** : Ponpes Al-Badr Bangkinang lulus Tahun 2013  
**SLTA** : Ponpes Al-Badr Bangkinang lulus Tahun 2016  
**(S.1)** : STAI Al-Azhar Pekanbaru Tahun 2022  
**(S.2)** : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU Lulus Tahun 2024

**RIWAYAT PEKERJAAN**

a. Ponpes Al-Badr Bangkinang  
 b. Ponpes Al-Uswah Pekanbaru

**KARYA ILMIAH**

1. Skripsi: Program Muzakarah Malam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren Al-Uswah Pekanbaru  
 2. Tesis : Strategi Tahfizh Al-Qur'an Di Karantina Ma'had Tafaqquh Desa Kampung Baru Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.